

**PENGARUH *EVENT* TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE ANJUNGAN JAWA TIMUR  
– TAMAN MINI INDONESIA INDAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
dalam menempuh Ujian Akhir Program Strata 1



**Disusun oleh :**

**Nintia Pramestyan Jani**

**201218177**

**PROGRAM STUDI INDUSTRI PERJALANAN  
JURUSAN PERJALANAN**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA  
BANDUNG  
2016**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang berlimpah hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Strata-1, Jurusan Perjalanan Program Studi Industri Perjalanan di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Judul yang dijadikan pembahasan dalam Skripsi ini adalah **“Pengaruh *Event* Terhadap Pengambilan Keputusan Berkunjung ke Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah.”**

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Anang Sutono, MM.Par., CHE. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
2. Bapak Drs. Alexander Reyaan, MM, selaku Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
3. Ibu Ina Veronika Ginting, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Jurusan Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
4. Ibu Endang Komesty Sinaga, SS., MM.Par, CHE. selaku Ketua Program Studi Industri Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
5. Bapak Wisnu Prahadianto, SE., M.Sc. selaku pembimbing I.
6. Bapak Drs. Jatmiko Edy Waluyo, S.Sos., MM. Par. selaku pembimbing II
7. Para staf jurusan perjalanan yang telah membantu dalam banyak hal yang tak dapat disebutkan satu-satu.

8. Bapak Drs. Ashari Abubakar, MM. selaku kepala Kantor Perwakilan Pemerintahan Prov. Jawa Timur.
9. Bapak Samad Widodo, SS., MM. selaku Kepala Seksi Anjungan Jawa Timur
10. Seluruh staf Anjungan Jawa Timur yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
11. Bapak Kamijan, dan Ibu Anik Widiyawati selaku kedua orang tua yang terus mendukung secara moril dan materil.
12. Teman seperjuangan Vickry, yang tidak pernah ada henti-hentinya memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir untuk syarat kelulusan S1 ini
13. Sahabat yang sudah penulis anggap seperti keluarga selama 4 tahun berada di Kota Bandung Iqlima, Eva, Gebi, Sundastya, dan Nurul Syifa.
14. Teman-teman terbaik SIP angkatan 2012 untuk semua dukungan, semangat, kepercayaan, perhatian dan ketulusan terhadap penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan masukan yang sangat bermanfaat dari semua pihak.

Bandung, Agustus 2016

Nintia Pramestyan Jani

## ABSTRAKSI

Taman Mini Indonesia Indah merupakan taman bertema budaya yang merangkum 33 kebudayaan bangsa Indonesia menjadi satu wilayah. Salah satunya adalah Anjungan Jawa Timur yang memberikan gambaran kecil dan memperkenalkan kebudayaan dari Provinsi Jawa Timur, dengan cara menyelenggarakan pagelaran seni / *event* di tiap minggu, bulan ataupun *event* yang diadakan tiap tahunnya. Diketahui pada bulan Januari dan Februari terjadi penurunan dan kembali terjadi penurunan pengunjung pada akhir tahun yaitu pada bulan November dan Desember.

Penelitian ini dimaksud untuk melihat apakah *event* yang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berkunjung para wisatawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda, yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena *event* yang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur. Variabel *event* yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah *festive spirit, uniqueness, authenticity, tradition, quality, hospitality, theming, dan symbolism*. Dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 120 kuesioner kepada para pengunjung *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur dan di olah menggunakan SPSS 21.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, dan uji hipotesis pelaksanaan *event (festive spirit, uniqueness, authenticity, tradition, quality, hospitality, theming, dan symbolism)* terhadap pengambilan keputusan berkunjung, dapat disimpulkan bahwa dilaksanakan dengan baik. Tetapi apabila dilihat pada hasil uji hipotesis secara parsial bahwa variabel *event* yang berpengaruh besar adalah *hospitality, theming, uniqueness, dan tradition*. Meskipun begitu apabila diuji secara simultan bahwa variabel *event* berpengaruh besar terhadap pengambilan keputusan berkunjung dengan nilai  $F_{hitung} (22,013) \geq F_{tabel} (2,02)$  dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah 4 dimensi yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkunjung yaitu *hospitality, theming, uniqueness, dan tradition*. Maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah untuk meningkatkan 4 dimensi *event* yang tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, dan meningkatkan seluruh dimensi *event* agar wisatawan mau berkunjung kembali ke *event* pagelaran seni yang diadakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur.

Kata kunci: *Event*, Pengambilan Keputusan Berkunjung

## **ABSTRACT**

*Taman Mini Indonesia Indah is a cultural theme park that summarizes 33 Indonesian cultures into one region. One of them is the Pavilion of East Java, which gives a small picture and introduce the culture of East Java Province, by organizing art show / event in every week, month or events are held each year. Known in January and February decreased and resumed decline in visitors at the end of the year, namely in November and December.*

*This study aimed to see whether the event organized by the East Java Pavilion could influence the decision making of the tourists visiting. The method used is descriptive quantitative method with multiple regression analysis techniques, which aims to explain the phenomenon of the event organized by the East Java Pavilion. Variable event that will be analyzed in this study is the festive spirit, uniqueness, authenticity, tradition, quality, hospitality, theming, and Symbolism. With a total of 120 questionnaires distributed questionnaires to the visitors the art exhibition event in the Pavilion of East Java and though using SPSS 21.*

*Based on the results of multiple regression analysis, and hypothesis testing implementation of the event (the festive spirit, uniqueness, authenticity, tradition, quality, hospitality, theming, and Symbolism) on visit decision-making process, it can be concluded that executed well. But when seen in the test results of partial hypothesis that the variables that influence events is hospitality, theming, uniqueness and tradition. Even so, if tested simultaneously that the variable event have big influence on decision-making visit to the value of  $F_{hitung} (22.013) > F_{table} (2.02)$  with a significant value of 0.000.*

*So that the conclusions of this study are four dimensions that influence the decision to visit namely hospitality, theming, uniqueness and tradition. Hence the recommendation that can be given is to increase four -dimensional events that do not affect the decision-making, and improve the whole dimension of the event so that tourists want to come back to art exhibition event held by the East Java Pavilion.*

*Keyword : Event, Visit decision-making process*

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Abstrak .....	iii
Abstract .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Daftar Lampiran .....	ix

## BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang .....	1
Rumusan dan Pembatasan Masalah .....	5
Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis .....	6
Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
Sistematika penulisan .....	8

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Teori Daya Tarik Wisata .....	10
Teori <i>Event</i> .....	11
Teori Pemasaran .....	17
Teori Pengambilan Keputusan .....	17
Hubungan <i>Event</i> dan Pengambilan Keputusan .....	19

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian .....	23
Objek Penelitian .....	23
Populasi Sample .....	26
Metode Pengumpulan Data .....	27
Teknik Analisis Data .....	36

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif .....	40
Hasil Penelitian dan Uji Hipotesis .....	65

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
Kesimpulan .....	83
Rekomendasi .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kunjungan Wisatawan ke Anjungan Jawa Timur .....	4
Gambar 2 Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 3 Garis Kontinum <i>Festive Spirit</i> di Anjungan Jawa Timur .....	46
Gambar 4 Garis Kontinum <i>Uniqueness</i> di Anjungan Jawa Timur .....	48
Gambar 5 Pakaian Penari Dari Kota Mojokerto Digunakan Untuk Tarian Pembuka Acara .....	50
Gambar 6 Garis Kontinum <i>Authenticity</i> di Anjungan Jawa Timur .....	51
Gambar 7 Garis Kontinum <i>Tradition</i> di Anjungan Jawa Timur .....	53
Gambar 8 Garis Kontinum <i>Quality</i> di Anjungan Jawa Timur .....	55
Gambar 9 Garis Kontinum <i>Hospitality</i> di Anjungan Jawa Timur .....	57
Gambar 10 Garis Kontinum <i>Theming</i> di Anjungan Jawa Timur .....	59
Gambar 11 Garis Kontinum <i>Symbolism</i> di Anjungan Jawa Timur .....	61
Gambar 12 Garis Kontinum Rekapitulasi <i>Event</i> di Anjungan Jawa Timur .....	62
Gambar 13 Garis Kontinum Rekapitulasi Pengambilan Keputusan Berkunjung di Anjungan Jawa Timur .....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Gelar Seni Budaya Kab. / Kota se Jawa Timur di Anjungan Jawa Timur Maret – Juli 2016 .....	2
Tabel 2 Hasil Uji Validitas .....	30
Tabel 3 Hasil Uji Validitas (Lanjutan) .....	31
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	32
Tabel 5 Matriks Operasional Variabel .....	34
Tabel 6 Matriks Operasional Variabel (Lanjutan) .....	35
Tabel 7 Interval Koefisien Korelasi .....	36
Tabel 8 Profil Responden <i>Event</i> Pagelaran Seni Anjungan Jawa Timur – TMII .....	41
Tabel 9 Tanggapan Responden Terhadap <i>Festive Spirit</i> Dalam <i>Event</i> di Anjungan Jawa Timur – TMII .....	44
Tabel 10 Tanggapan Responden Terhadap <i>Uniqueness</i> Dalam <i>Event</i> di Anjungan Jawa Timur - TMII .....	47
Tabel 11 Tanggapan Responden Terhadap <i>Authenticity</i> Dalam <i>Event</i> di Anjungan Jawa Timur - TMII .....	49
Tabel 12 Tanggapan Responden Terhadap <i>Tradition</i> Dalam <i>Event</i> di Anjungan Jawa Timur - TMII .....	52
Tabel 13 Tanggapan Responden Terhadap <i>Quality</i> Dalam <i>Event</i> di Anjungan Jawa Timur - TMII .....	53
Tabel 14 Tanggapan Responden Terhadap <i>Hospitality</i> Dalam <i>Event</i> di Anjungan Jawa Timur – TMII .....	56
Tabel 15 Tanggapan Responden Terhadap <i>Theming</i> Dalam <i>Event</i> di Anjungan Jawa Timur – TMII .....	57
Tabel 16 Tanggapan Responden Terhadap <i>Symbolism</i> Dalam <i>Event</i> di Anjungan Jawa Timur – TMII .....	60
Tabel 17 Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap <i>Event</i> Pagelaran Seni Anjungan Jawa Timur – TMII .....	61
Tabel 18 Tanggapan Responden Mengenai Pengambilan Keputusan Berkunjung Yang Mempengaruhi Pengunjung <i>Event</i> di Anjungan Jawa Timur – TMII .....	63
Tabel 19 Uji Normalitas Model Regresi .....	66
Tabel 20 Uji Multikolinearitas .....	67
Tabel 21 Hasil Estimasi Persamaan Regresi .....	68
Tabel 22 Koefisien Korelasi .....	73
Tabel 23 Anova Untuk Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan .....	75

Tabel 24 Uji Hipotesis Parsial (Uji T) .....	76
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran .....	88
Kuesioner .....	89
Pedoman Wawancara .....	91
Uji Validitas .....	92
Uji Reliabilitas .....	97
Uji Normalitas .....	99
Uji Multikolinearitas .....	102
Uji Regresi Linier Berganda .....	105
Lampiran Gambar .....	107
Surat Penelitian .....	110
Form Bimbingan .....	111
Turnitin .....	117
Jadwal Gelar Seni Budaya Kab. /Kota	
Se Jawa Timur TMII Jakarta Tahun 2016 .....	118
Biodata Penulis .....	119

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Destinasi pariwisata dapat dikatakan baik apabila berada di wilayah administratif, memiliki fasilitas umum, fasilitas pariwisata, daya tarik wisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang ikut dalam pengembangan pariwisata UU Kepariwisataan No. 10 Tahun 2009. Salah satu daya tarik wisata yang dapat dinikmati oleh masyarakat adalah taman bertema budaya yaitu Taman Mini Indonesia Indah.

Taman Mini Indonesia Indah merupakan taman bertema budaya yang merangkum 33 kebudayaan bangsa Indonesia menjadi satu wilayah. Taman budaya ini digagas oleh Ibu Tien Soeharto, dan dibangun pada tanggal 30 Juni 1972. Dimana pada tanggal 20 April 1975 tahap pertama pembangunan taman bertema budaya ini diresmikan di timur Jakarta dan memiliki luas kurang lebih 150 hektar atau 1,5 km.

Salah satunya adalah Anjungan Jawa Timur yang memberi gambaran kecil dari Provinsi Jawa Timur atau yang dikenal sebagai ibukota Surabaya atau “kota pahlawan”. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai Provinsi Jawa Timur, Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah dibagi menjadi 3 bagian. Bagian depan menceritakan sejarah dan kesenian, bagian tengah menggambarkan alam perjuangan, dan bagian belakang merupakan bagian yang menjelaskan alam pedesaan dan rumah adat.

Tidak hanya dipresentasikan dengan rumah tradisional dan patung, Anjungan Jawa Timur juga menyelenggarakan *event* kebudayaan untuk memaksimalkan informasi dan memperkenalkan kebudayaan Kab. / Kota yang ada di Provinsi

Jawa Timur kepada wisatawan. Salah satu cara memperkenalkan Kab. / Kota yang ada di Provinsi Jawa Timur, Anjungan Jawa Timur menyelenggarakan pagelaran seni / *event* di tiap minggu, bulan ataupun *event* yang diadakan tiap tahunnya. Berikut adalah tabel jadwal gelar seni budaya Kabupaten / Kota se Jawa Timur periode Maret – Juli Tahun 2016.

**TABEL 1**

**JADWAL GELAR SENI BUDAYA KAB. / KOTA SE JAWA TIMUR  
DI ANJUNGAN JAWA TIMUR PERIODE  
MARET – JULI TAHUN 2016**

No	Jadwal Pagelaran	Kab. / Kota	Keterangan
1	Tgl. 6 Maret 2016	Kab. Madiun	
	Tgl.13 Maret 2016	Kota Kediri	
	Tgl. 20 Maret 2016	Kota Probolinggo	
	Tgl. 27 Maret 2016	Kab. Blitar	
2	Tgl. 3 April 2016	Kab. Sampang	Ke -4 dari <i>event</i> ini menjadi sample yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gebyar Tari Jawa Timuran</li> <li>• Kab. Pasuruan</li> <li>• Kota Mojokerto</li> <li>• Kab. Sidoarjo</li> </ul>
	Tgl. 10 April 2016	Kab. Tulungagung	
	Tgl. 17 April 2016	Kab. Kediri	
	Tgl. 24 April 2016	Kota Batu	
	Tgl. 30 April 2016	Gebyar Tari Jawa Timuran (Hari Tari Dunia 2016)	
3	Tgl. 1 Mei 2016	Kab. Pasuruan	
	Tgl. 8 Mei 2016	Kota Mojokerto	
	Tgl. 15 Mei 2016	Kab. Sidoarjo	
	Tgl. 22 Mei 2016	Kab. Probolinggo	
	Tgl. 29 Mei 2016	Kota Malang	
4	Tgl. 17 Juli 2016	Kab. Trenggalek	
	Tgl. 24 Juli 2016	Kab. Banyuwangi	
	Tgl. 31 Juli 2016	Kab. Magetan	

Sumber : Anjungan Jawa Timur – TMII (Tahun 2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Anjungan Jawa Timur telah memberikan dukungan yang besar untuk memperkenalkan dan melestarikan kebudayaan Jawa Timur. Dengan begitu peneliti akan mengambil 4 *event* untuk dijadikan sample untuk mewakili *event* yang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur. Adapun pengambilan sampel dipilih dikarenakan

keterbatasan waktu penelitian. *Event* didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara individu atau kelompok dalam kegiatan penting berkaitan dengan kebudayaan, tradisi dan agama (Noor, 2009).

Adapun *event* yang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur termasuk dalam kategori *special event*. Menurut Donald Getz (2004) *special event* adalah “*To the customer or guest, a special event is an opportunity for an experience outside the normal range of choices or beyond everyday experience*”. Definisi *Event* berdasarkan para pengunjung adalah *event* yang dapat memberikan kesempatan kepada para pengunjung untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda dari pengalaman yang biasa mereka lakukan tiap harinya.

Alasan *event* atau pagelaran seni ini dilaksanakan untuk memperkenalkan kebudayaan Kab. / Kota se Jawa Timur dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Anjungan Jawa Timur. Dengan adanya pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur dapat dilihat seberapa banyak minat masyarakat yang tertarik untuk melihat *event* tersebut.

Dalam menentukan minat untuk mengunjungi salah satu objek atau daya tarik wisata salah satu faktor yang paling mendasar adalah pengambilan keputusan. Adapun definisi dari pengambilan keputusan adalah proses pengintegrasian yang menggabungkan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternative atau lebih, dan memilih salah satu di antaranya (Dr. Etta Mamang Sangadji, 2013).

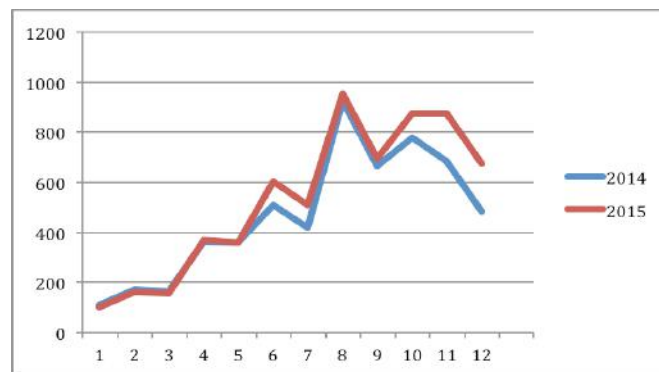
Disebutkan oleh Johnny Allen dalam buku *Festival and Special Event Management* (Allen, 2011) bahwa dalam proses pengambilan keputusan untuk mengunjungi suatu *event* dibagi menjadi 5 tahapan yaitu *problem recognition, information search, evaluation and selection of leisure alternative, choosing*

*whether to attend an event and which optional purchases to make at the event or festival, evaluation of the post – event experience.*

Anjungan Jawa Timur kerap dikunjungi oleh wisatawan pada setiap harinya. Berikut diagram *line* kunjungan wisatawan yang datang ke Anjungan Jawa Timur tahun 2014 -2015.

**GAMBAR 1**

**KUNJUNGAN WISATAWAN  
KE ANJUNGAN JAWA TIMUR  
TAHUN 2014-2015**



Sumber : <http://perwakilan.jatimprov.go.id>

Berdasarkan diagram 1, terlihat bahwa pada awal tahun mengalami penurunan pengunjung dikarenakan pada awal tahun tidak adanya *event* yang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur. Tetapi apabila dilihat bulan selanjut mengalami kenaikan, dan kembali terjadi penurunan pengunjung pada akhir tahun yaitu pada bulan November dan Desember. Dengan begitu dapat dilihat bahwa dengan adanya *event* yang diselenggarakan maka dapat menarik kunjungan wisata dan wisata dapat mengambil keputusan untuk berkunjung ke Anjungan Jawa Timur.

Hasil prasarvei yang dilakukan peneliti dengan kepala Anjungan Jawa Timur, bahwa pihak pengelola Anjungan Jawa timur ingin melihat bahwa pagelaran seni

yang sudah dilakukan  $\pm$  5 tahun berturut dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Dengan begitu peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh *event* yang diselenggarakan oleh Anjungan Jawa Timur dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para wisatawan untuk berkunjung ke Anjungan Jawa Timur. Dari permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Event* Terhadap Pengambilan Keputusan Berkunjung ke Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah”**.

## **B. Rumusan dan Pembatasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh *event* yang diselenggarakan terhadap pengambilan keputusan wisatawan untuk berkunjung ke Anjungan Jawa Timur ?

### **2. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah yang dibatasi oleh peneliti yaitu :

- a) Berfokus pada Anjungan Jawa Timur, Taman Mini Indonesia Indah.
- b) Peneliti melakukan penelitian tentang seberapa besar pengaruh *event* yang dilaksanakan tiap minggunya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan yang dilihat dari faktor pengambilan keputusan untuk berkunjung ke Anjungan Jawa Timur.
- c) Pagelaran seni yang diteliti hanya pada bulan Mei 2016.



## **C. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis**

### **1. Pertanyaan Penelitian**

- a) Bagaimanakah *event* yang dilaksanakan di Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah ?
- b) Bagaimanakah pengambilan keputusan berkunjung untuk datang ke Anjungan Jawa Timur ?
- c) Seberapa besar pengaruh *event* terhadap pengambilan keputusan berkunjung wisatawan ke Anjungan Jawa Timur ?

### **2. Hipotesis**

H<sub>1</sub> : Adanya pengaruh signifikan antara *event* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur

H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antar *event* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur

H<sub>2</sub> : Adanya pengaruh signifikan antara *festive spirit* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur

H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh signifikan antara *festive spirit* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur

H<sub>3</sub> : Adanya pengaruh signifikan antara *uniqueness* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur

H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh signifikan antara *uniqueness* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur.

H<sub>4</sub> : Adanya pengaruh signifikan antara *authenticity* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur

- H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh signifikan antara *authenticity* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur
- H<sub>5</sub> : Adanya pengaruh signifikan antara *tradition* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur
- H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh signifikan antara *tradition* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur
- H<sub>6</sub> : Adanya pengaruh signifikan antara *quality* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur
- H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh signifikan antara *quality* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur
- H<sub>7</sub> : Adanya pengaruh signifikan antara *hospitality* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur
- H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh signifikan antara *hospitality* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur
- H<sub>8</sub> : Adanya pengaruh signifikan antara *theming* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur
- H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh signifikan antara *theming* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur
- H<sub>9</sub> : Adanya pengaruh signifikan antara *symbolism* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur
- H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh signifikan antara *symbolism* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai :

- a) Untuk mengetahui bagaimana *event* yang dilaksanakan oleh Anjungan Jawa Timur
- b) Untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan berkunjung wisatawan untuk datang Anjungan Jawa Timur.
- c) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *event* yang diselenggarakan oleh Anjungan Jawa Timur terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini sebagai :

- a) Bagi Peneliti : Untuk menambah pengetahuan tentang event yang menjadi bagian dari pemasaran pariwisata disuatu destinasi pariwisata.
- b) Bagi Akademisi : Untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan mengajak peneliti lain untuk menyempurnakan penelitian ini.
- c) Bagi Perusahaan : Untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan, dan masukan bagi perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya.

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

Bab I :Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan laporan

Bab II : Dalam bab ini berisikan teroi konseptual yang dijadikan acuan untuk menganalisis, menjawab pertanyaan penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III: Berisikan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Seperti penjelasan objek yang akan diteliti, populasi dan sample, metode untuk mengumpulkan data, matriks operasional variabel, dan teknis analisis data.

Bab IV: Berisikan analisis dan pembahasan data yang sudah diolah di SPSS, untuk menjawab dari tujuan penelitian.

Bab V: Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### **A. Paparan Konseptual**

##### **1. Teori Daya Tarik Wisata**

Menurut UU Kepariwisata No. 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Yoeti (2002 : 5) menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah sesuatu hal yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata seperti :

- a) *Natural attraction : landscape, seascape, beaches, climate, and other geographical features of the destinations.*
- b) *Cultural attraction : history, and folklore, religion, art and special event, festival*
- c) *Social attraction : the way of life, the resident population, languages, opportunities for social encounters*
- d) *Built attraction : building, historic and modern architecture, monument, parks gardens, marinas, etc.*

Taman Mini Indonesia Indah merupakan daya tarik wisata yang termasuk didalam *built attraction* atau daya tarik wisata yang dibuat oleh manusia dan didalam nya terdapat museum yang memiliki sejarah yang berbeda-beda dan anjungan tiap daerah yang menceritakan dan menggambarkan dari kebudayaan adat istiadat yang ada di provinsi seluruh Indonesia.

Anjungan Jawa Timur merupakan perwakilan dari salah satu anjungan yang akan diteliti. Penyelenggaraan seni atau *event* sendiri juga termasuk dalam kategori *cultural event*, dimana tujuannya untuk melestarikan kebudayaan dan kesenian daerah yang sekarang ini mulai disegani oleh masyarakat. Sama dengan visi dan misi dari Taman Mini Indonesia Indah itu sendiri. Bahwa dengan hadirnya taman bertema budaya ini adalah untuk mengenalkan

kebudayaan dari tiap provinsi yang ada di Indonesia. Keunikan dan keindahan dari tarian yang dapat menarik wisatawan untuk mau berkunjung. Tidak hanya itu saja banyak faktor lain yang membuat *event* ini dapat menjadi daya tarik yang menarik bagi wisatawan.

## **2. Teori *Special Event***

### **a. Definisi *Event***

*Event* merupakan salah satu cara memperkenalkan budaya yang sebelumnya belum kita kenal. *Event* sendiri didefinisikan sebagai kegiatan yang diselenggarakan secara individu atau kelompok yang terikat dengan kebudayaan, adat dan keagamaan Noor (2009). Sedangkan definisi lain dari *event* menurut Shone dan Parry (2002) dalam Noor (2009) yaitu :

*“Special event are the phenomenon arising from those non-routine occasion which have leisure, cultural, personal or organizational objectives set apart from the normal activity of daily life, whose purpose is to enlighten, celebrate, entertain or challenge the experience of a group of people”.*

Selain itu, Goldbatt dalam Shone dan Parry (2002) mendefinisikan *Events* adalah “ *A special events recognizes a unique moment in time with ceremony and ritual to satisfy specific needs*”. Meskipun definisi yang diberikan sangat cocok untuk peristiwa seperti pernikahan, parade atau inagurasi, tetapi aktifitas seperti ini kurang bermakna untuk events seperti eksibisi teknologi, kompetisi olah raga, pengenalan prosuk dan event sejenis lainnya.

Donald Getz mendefinisikan *event* sendiri dibagi menjadi 2 sudut pandangan, sudut pandangan menurut *event organizer* dan sudut pandangan menurut pengunjung atau tamu. Pandangan menurut *event organizer* “a

*special event is one – time, or infrequently occurring event outside the normal program or activities of the sponsoring or organizing body.* Bahwa *special event* hanya dilakukan satu waktu, atau jarang dilakukan diluar aktivitas biasanya dan bukan untuk aktivitas sponsor ataupun mengorganisir secara sekaligus. Definisi sudut pandangan pengunjung “*to the customer or guest, a special, event is an opportunity for an experience outside the normal range of choices or beyond everyday experience*”. *Special Event* merupakan hal dimana mereka mendapatkan pengalaman diluar dari aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan konsep dan teori yang telah dijabarkan diatas, maka *event* merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang dilandasi oleh aspek kebudayaan, adat dan agama. Masing - masing *event* memperlihatkan keunikan dan daya tarik khusus dari suatu *event*. Tidak hanya itu *event* juga dapat memberikan pengalaman yang baru bagi pengunjung dan memperkenalkan budaya-budaya yang belum diketahui sebelumnya.

#### **b. Kategori *special event***

Menurut (Noor, 2009) bahwa *special event* dibagi menjadi 4 kategori yaitu *leisure, personal event, cultural, dan organizational event*. Berikut penjelasan mengenai kategori – kategori yang telah disebutkan di atas :

- 1) *Leisure event* : Berupa kegiatan yang dapat mendatangkan banyak pengunjung. Sekarang ini *leisure event* banyak berkembang pada kegiatan olahraga. Kegiatan ini berkembang karena teknologi yang

semakin berkembang dan memberikan hal baru pada setiap *event* yang diselenggarakan.

- 2) *Personal event* : Bentuk kegiatan yang di dalamnya terlibat anggota keluarga atau teman. Banyak aspek kehidupan masa kini telah merubah bentuk asli kegiatan personal event, contohnya seperti pesta ulang tahun, pesta pernikahan dan perayaan-perayaan pribadi lainnya.
- 3) *Cultural event* : *Event* kebudayaan ini biasanya berhubungan langsung dengan upacara adat, keagamaan dan memiliki tradisi dan nilai sosial yang tinggi. Kemajuan teknologi juga dapat memberikan kesan yang lebih menarik dan berkesan .
- 4) *Organizational event* : Kegiatan besar yang biasanya dilakukan pada setiap organisasi. Bentuk *event* yang diselenggarakan dan disesuaikan dengan tujuan organisasi. Misalnya, konferensi yang diselenggarakan oleh organisasi partai politik, bisa juga berupa eksebitasi yang diselenggarakan oleh perusahaan, misalnya pameran telepon genggam atau berupa pameran dagang bagi perusahaan untuk memperkenalkan produk barunya.

### **c. Faktor – faktor *special event***

Adapun faktor – faktor yang dapat menambah kualitas dari *special event* menurut Donald Getz (2004:43) yaitu *festive spirit, uniqueness, authenticity, tradition, quality, hospitality, theming, symbolism*. Adapun pengertian adalah sebagai berikut :



1) *Festive spirit :*

*Specialness increases with the ability of events to create a true festive spirit. The ambience can encourage joyfulness (even revelry), freedom from routine constraints, and inversion of normal roles and functions.*

Yaitu adanya kemampuan untuk menciptakan suasana yang meriah dan memberikan kebebasan dari rutinitas setiap harinya, contohnya memberikan suasana yang meriah dan ceria dalam menyelenggarakan suatu *event*.

2) *Uniqueness :*

*Every event offers a unique experience through the blending of management, setting and people; many events rely on a "must-see", "once-in-a-lifetime" uniqueness to attract visitors.*

Memberikan pengalaman yang unik melalui pengaturan manajemen dari suatu *event*, banyaknya *event* yang dikunjungi bergantung dari sesuatu yang “harus dilihat” atau “hanya sekali seumur hidup” yang menjadi unik untuk dikunjungi.

3) *Authenticity :*

*This is related to uniqueness, in that events based on indigenous cultural values and attributes will be inherently unique. To the tourist, specialness will be heightened by a feeling of participation in an authentic community celebration.*

Autentik ini berkaitan dengan keunikan, yang didalamnya terdapat nilai budaya dan adat. Untuk para pengunjung hal tersebut dapat menjadi sesuatu yang istimewa. Keistimewaan dapat meningkat apabila pengunjung dapat ikut berpartisipasi didalam *event* yang diselenggarakan.

4) *Tradition :*

*Many events have become traditions, rooted in the community, and attractive to visitors because of the associated mystique. "Hallmark events", which are closely associated with the host community so that event and destination images are mutually reinforcing, are traditional by nature.*

Banyak *event* yang diselenggarakan telah menjadi sebuah tradisi disuatu tempat. Tradisi ini berasal dari kebiasaan tradisional masyarakat yang diperkuat dengan alam sekitar dan memiliki nilai mistik sehingga dapat menarik pengunjung untuk datang ke suatu *event*.

5) *Quality :*

*Poor quality will destroy any pretence of being special; high quality events will go beyond customer expectations and generate high levels of satisfaction.*

Kualitas *event* yang buruk dapat menghancurkan nilai dari suatu *event* yang *special*. Sedangkan kualitas *event* yang baik dapat memberikan kesesuaian ekpektasi dan kepuasan kepada pengunjung.

6) *Hospitality :*

*The essence of hospitality is to make every event-goer feel like an honored guest. In destinations, the tourist is provided with community hospitality and the resident is proud to be a host. Some events and communities are recognized for the special welcome they give to visitors.*

Keramah tamahan adalah memberikan pengunjung menjadi nyaman pada saat *event* diselenggarakan. Keramah tamahan juga dapat menghormati tamu yang datang ke suatu *event*. Didalam acara tersebut, turis / wisatawan dijamu oleh masyarakat / penyelenggara *event*, seperti sambutan khusus kepada pengunjung.

7) *Theming* :

*All elements of the event can be themed to maximize festive spirit, authenticity, tradition, interactions, and customer service. Theming adds to the feeling of specialness.*

Semua elemen yang ada pada *event* dapat memberikan gambaran dari tema, seperti keaslian dari sebuah tarian yang disuguhkan kepada pengunjung, interaksi antara pengunjung dengan penari dan pelayanan yang baik untuk para pengunjung.

8) *Symbolism* :

*The use of rituals and symbols together adds to the festive atmosphere, and can also give an event special significance above and beyond its immediate purpose and theme.*

Penggunaan ritual dan simbol secara bersamaan dapat menambah suasana dan memudahkan untuk mendapatkan makna dari *event* yang diselenggarakan.

Dari faktor – faktor yang telah dijelaskan diatas maka *event* merupakan event yang diselenggarakan dengan waktu tertentu dan dapat menyampaikan nilai kebudayaan adat, agama kepada pengunjung. Memberikan pelayanan yang baik, sehingga pengunjung merasa dihormati dan diharagai atas waktu yang mereka luangkan untuk datang ke *event* tersebut.

Adapun faktor yang telah disebutkan diatas menjadi penilaian atau indikator sebuah *event*. Faktor - faktor tersebut menjadi acuan untuk melihat *event* yang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan diatas.

### **3. Teori Pemasaran**

Pengertian pemasaran atau *marketing* menurut Philip Kotler dalam Danang Sunyoto (2014:220) adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran. Menurut William J. Stanton dalam Danang Sunyoto (2014:220) bahwa pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

Sedangkan menurut Basu & Handoko dalam Danang Sunyoto S. S., (2015:195) pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang, jasa, ide kepada pasar sasaran agar dapat mencapai tujuan organisasi, sedangkan menjual adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan.

### **4. Teori Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan merupakan proses yang digunakan konsumen untuk mengambil keputusan membeli suatu produk definisi pengambilan keputusan menurut Kotler dan Armstrong (2001). Sedangkan definisi lain yang dikemukakan oleh Schiffman dan Kanuk dalam Ujang Sumarwan (2011:357) bahwa suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari 2 atau lebih pilihan alternatif.

Definisi yang telah dijabarkan diatas memiliki perbedaan, sehingga apabila digabungkan maka pengambilan keputusan menurut peneliti merupakan proses sebelum memutuskan untuk membeli satu produk yang terdiri dari 2 atau lebih pilihan alternatif. Menurut Sangadji (2013) bahwa dalam mengambil keputusan terdiri dari 5 (lima) tahap yaitu:

a. Pengenalan masalah :

Pengenalan masalah merupakan tahap pertama dari proses pengambilan keputusan pembeli di mana konsumen mengenali suatu masalah atau kebutuhan.

b. Pencarian informasi :

Konsumen yang tertarik akan mencari lebih banyak informasi tentang kriteria dari *event* berdasarkan keputusan mereka, lokasi diselenggarakan *event*, atraksi lain yang ada di satu lokasi yang sama, berapa harga tiket masuk, dan seberapa jauh *event* yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Mereka akan membandingkan pengalaman berlibur yang berbeda, konsumen dapat memperoleh informasi dari 2 (dua) sumber yang berbeda.

c. Evaluasi dan membuat alternatif untuk berlibur

Tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian di mana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek – merek alternatif dalam satu susunan pilihan dan membuat alternatif untuk berlibur.

d. Keputusan pembelian

Keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian sampai konsumen benar – benar membeli produk.

e. Perilaku pascapembelian

Pada tahap ini konsumen akan membandingkan antara ekspektasi dengan pengalaman yang mereka dapatkan. Dimana pada tahap ini konsumen mengambil tindak lanjut setelah membeli berdasarkan kepuasan atau ketidakpuasan. Ekspektasi konsumen muncul dari kombinasi komunikasi pemasaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan teori dan tahapan yang sudah dijabarkan diatas bahwa pengambilan keputusan berasal dari pemilihan suatu tindakan dari 2 alternatif atau lebih untuk menentukan apa yang akan diputuskan.

## 5. Hubungan *Event* dan Pengambilan Keputusan

Menurut Allen (2011:271) bahwa dalam mengambil keputusan untuk datang atau menghadiri kesuatu *event* terdiri dari 5 (lima) tahapan yaitu:

a. *Problem Recognition* / Pengenalan masalah :

*The central starting point for this problem recognition is the existence of one or more needs that may be satisfied by attending a festival or event. How quickly consumers decide whether to attend an event partly dependds on their event purchase – that is, the level of interest in the prurchase process, once it has been triggered* Neal, Quester and Hawkin dalam Allen (2011:272).

Maka dapat diartikan bahwa pengenalan masalah merupakan tahap pertama dari proses pengambilan keputusan untuk menghadiri suatu *event* di mana konsumen mengenali sutatu masalah dan kebutuhan yang diinginkan. Pembeli merasakan perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang diinginkan (Neal, Quester & Hawkins

2011). Seberapa cepat konsumen memutuskan untuk menghadiri *event*, tergantung pada tingkat ketertarikan mereka dalam proses pengambilan keputusan untuk menghadiri *event*, menghadiri *event* dan setelah menghadiri *event*.

b. *Information Search* / Pencarian informasi :

*Before looking for information, most consumers try to determine (1) the relevant criteria on which to base their decision – the nature of event performers, the location, other attraction in the area, the ticket price and so on – and (2) the extent to which the event will satisfy their needs. As they compare different leisure experiences, event consumers engage in both external and internal searches for information (2011:272)*

Konsumen yang tertarik terhadap suatu *event* akan mencari lebih banyak informasi tentang kriteria dari *event* berdasarkan keputusan atau keinginan mereka, lokasi diselenggarakan *event*, atraksi lain yang ada di satu lokasi yang sama, berapa harga tiket masuk, dan seberapa jauh *event* yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Mereka akan membandingkan pengalaman berlibur yang berbeda, konsumen dapat memperoleh informasi dari 2 (dua) sumber yang berbeda yaitu:

- a) *External influence : Family and household influence, referent group, opinion formers or opinion leaders, culture.*
- b) *Internal influence : Perception, learning and memory, motives, personality traits and consumer attitudes.*

c. *Evaluation Alternatives* / Evaluasi dan membuat alternatif untuk berlibur :

*It is fair to assume that consumers rarely weigh up whether they will attend more than one or two events on a given day.*

Tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian di mana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi *event – event* alternatif dalam satu susunan pilihan dan membuat alternatif untuk mendatangi *event* yang lain dengan tujuan untuk berlibur.

d. Keputusan pembelian

*Instead, they are likely to choose between an event/festival or the cinema; a private party or an entirely different leisure activity.*

Keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian sampai konsumen benar – benar membeli produk.

e. Perilaku pascapembelian

*Once consumers have attended an event, they generally start to compare what they expected with what they experienced. Consumer expectations arise from a combination of marketing communication (promotional activities) of the event or festival organizer, word of mouth from friend and family, previous experience with this or similar events, and the event's brand image (2011:275)*

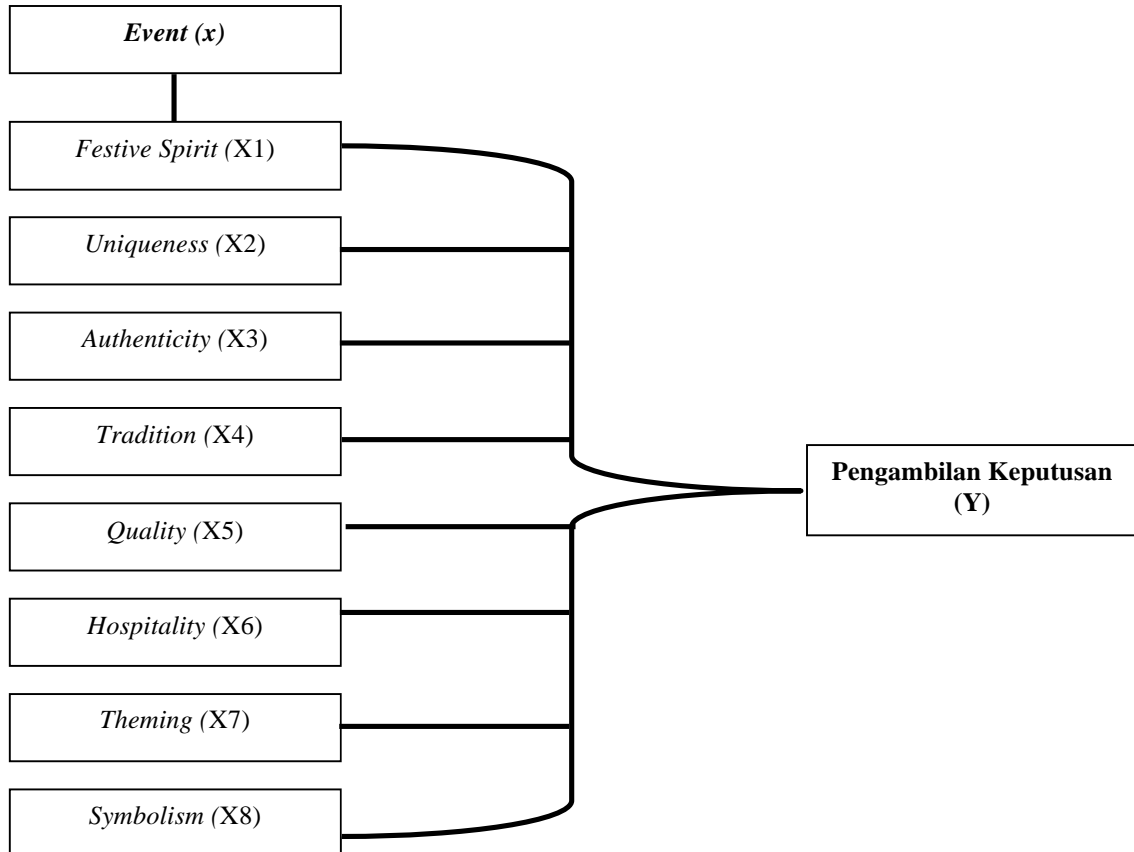
Pada tahap ini konsumen akan membandingkan antara ekspektasi dengan pengalaman yang mereka dapatkan. Dimana pada tahap ini konsumen mengambil tindak lanjut setelah membeli berdasarkan kepuasan atau ketidakpuasan. Ekspektasi konsumen muncul dari kombinasi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh *event organizer*, *word of mouth* dari teman dan keluarga, pengalaman dari *event* yang sebelumnya mereka lihat, dan citra dari *event* itu sendiri.



## B. Kerangka Pemikiran

GAMBAR 2

### KERANGKA PEMIKIRAN



Sumber : Hasil olahan peneliti, 2016

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat dijelaskan bahwa variabel terikat atau variable X *event* sendiri akan dihubungkan oleh variabel bebas atau variabel Y yaitu pengambilan keputusan berkunjung. *Event* diturunkan menjadi 8 (delapan) faktor yang dijadikan penilaian terhadap *event* atau peggelaran seni yang diselenggarakan oleh Anjungan Jawa Timur. Dengan faktor – faktor tersebut peneliti dapat mengalisa hubungan antara satu variable dependen tunggal dengan beberapa variable – variable independen dan seberapa besar pengaruh wisatawan untuk mengambil keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini mengenai pengaruh *event* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Daniel dalam Uhar Suharsaputra (2012:49) metode penelitian kuantitatif merupakan untuk menjelaskan menggunakan data dan di analisis menggunakan statistik. Tujuan digunakannya metode kuantitatif yaitu agar data memudahkan dalam menganalisis dan menguji hipotesis dalam bentuk tabel dan grafik.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan fenomena event yang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah dengan menggunakan angka menurut Uhar Suharsaputra (2012). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data responden (pengunjung) yang datang ke *event* yang dilaksanakan oleh Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah.

#### **B. Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah yang berlokasi di Jl. Raya Taman Mini, Jakarta Timur . Taman Mini Indonesia Indah merupakan salah satu taman bertema budaya yang merangkum 33 provinsi di lokasi yang memiliki luas 150 hektar. Salah satu provinsi yang menjadi perwakilan daerah adalah Anjungan Jawa Timur. Anjungan Jawa Timur memiliki *event* / pagelaran seni yang diadakan tiap minggunya dengan

menyuguhkan cerita rakyat yang dipresentasikan dengan tarian untuk memperkenalkan budaya dan adat kepada masyarakat luas.

### **1. Sejarah Taman Mini Indonesia Indah**

Taman Mini Indonesia Indah adalah taman budaya yang ada di Ibu Kota Jakarta, taman budaya ini dibangun diluas tanah sebesar 150 hektar atau 1,5 km. Dibangun pada tahun 1972 dan selesai pembangunan pertama pada tanggal 20 April 1975 di daerah timur Jakarta. Taman Mini Indonesia Indah memberikan pengalaman berkeliling Indonesia secara instan yang memperlihatkan 33 kebudayaan Indonesia yang dibagi menjadi enam zona yaitu : Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Setiap daerah menawarkan rumah tradisional, baju tradisional dan tarian dan tradisi daerah.

#### **a) Sejarah Anjungan Jawa Timur**

Didalam Anjungan Jawa Timur terdapat beberapa bagian yang menjelaskan dan menggambarkan sejarah maupun kebudayaan dari Provinsi Jawa Timur. Halaman pertama menggambarkan sejarah dan kesenian Jawa Timur. Dengan ditandai dengan 2 (dua) buah patung yaitu Kutbuto dan Angkobuto. Tidak hanya itu di bagian depan juga di bangun kompleks percandian Penataran yang ada di Blitar dalam ukuran yang sebenarnya dan dilengkapi dengan patung Ganesya

Kemudian di bagian tengah Anjungan terdapat miniatur Tugu Pahlawan yang menggambarkan perjuangan masyarakat Kota Surabaya dan nampak patung patriot bambu runcing yang mengingatkan terhadap perjuangan para pahlawan untuk mengusir penjajah. Di bagian tengah juga

terdapat bangunan tiruan Masjid Ampel yang mencatat sejarah tokoh penyebaran agama Islam.

Selanjutnya di bagian belakang terdapat rumah adat yang diwakili dengan rumah kepala desa, lengkap dengan pendopo dan kenthongan yang sebenarnya rumah tersebut berasal dari daerah Ponorogo. Tidak hanya itu, rumah dalem yang menyatu dengan pendopo dibawa langsung dari Pacitan yang sengaja dibawa langsung ke Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah.

## 2. Visi dan Misi

### a) Visi

Visi terkait dengan pandangan kedepan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah, maka **Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Timur** mempunyai :

**"Terdepan dan Terpercaya Sebagai Wakil Jawa Timur di Jakarta"**

### b) Misi

1. Mewakili tugas - tugas Pemerintahan Provinsi Jawa Timur di Jakarta
2. Memberikan pelayanan dan sentral informasi Jawa Timur di Jakarta
3. Memfasilitasi Promosi Potensi Kabupaten / Kota dan Provinsi Jawa Timur di Jakarta dan sekitarnya
4. Pemberdayaan dan perlindungan masyarakat Jawa Timur di Jabotabek

5. Memfasilitasi hubungan dengan lembaga - lembaga pemerintah, non pemerintah dan perwakilan negara asing di Jakarta
6. Memberikan pelayanan yang prima terhadap terhadap kegiatan pejabat atau petugas pemerintah provinsi yang melaksanakan tugas di Jakarta
7. Memelihara dan mengelola Anjungan Jawa Timur di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta agar tetap berfungsi secara optimal
8. Melestarikan dan mengembangkan seni budaya Jawa Timur di Jakarta

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan yang nantinya ditarik untuk kesimpulan menurut Sugiyono (2013:62). Dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan adalah pengunjung / wisatawan yang berkunjung ke Anjungan Jawa Timur pada saat diselenggarakan *event* / pagelaran seni.

#### **2. Sampel**

Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi menurut Sugiyono (2013: 62). Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang

yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* ditentukan berdasarkan kebetulan, dimana siapa saja yang ditemui oleh peneliti pada saat *event* sedang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah.

Untuk menentukan sample didalam penelitian ini, maka sampel yang harus memadai sebanyak  $n = 5 \times k$ . Supratno (2004)

$k =$  banyaknya indikator

Banyaknya indikator dalam penelitian ini adalah 13 indikator, maka sampel dari penelitian ini berjumlah  $5 \times 13 = 65$  sample. Tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan uji analisis multivariat yang ukuran sampel minimal 100, untuk nantinya hasil akan menjadi lebih signifikan Sarwono (2013). Dengan begitu sampel yang diambil menjadi 120 sampel.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

###### **a. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan di lokus yang harus diteliti, dan apabila peneliti membutuhkan informasi lebih dalam dari responden dan jumlah respondennya kecil/sedikit Sugiyono (2013). Dalam hal ini peneliti

melakukan wawancara langsung dengan pihak pengelola Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

b. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulam data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden Sugiyono (2013:199).

Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka serta dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos / internet.

Dalam hal ini skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- 1) Sangat setuju / selalu / sangat positif diberi skor 5
- 2) Setuju /positif diberi skor 4
- 3) Ragu – ragu / cukup / netral diberik skor 3

4) Tidak setuju / hamper tidak pernah / negative diberi skor 2

5) Sangat tidak setuju / tidak pernah / sangat negatif diberi skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist / pilihan ganda. Kuesioner yang disebarakan peneliti dilakukan untuk mendapatkan / mengumpulkan data-data responden yang digunakan untuk menganalisa ada tidaknya pengaruh *l event* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya berupa studi pustaka dan studi literature yang berkaitan dengan topic penelitian seperti : buku, jurnal, literature, artikel, halaman web, dll.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

Alat yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah :

### **a. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara ini digunakan untuk dijadikan acuan dalam memberikan pertanyaan kepada pihak pengelola Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah, sehingga dapat tersusun dan sesuai dengan topik permasalahan dalam penelitian dan peneliti mendapatkan jawaban dan data – data yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

### **b. Kuesioner**

Kuesioner dijadikan salah satu alat untuk mengumpulkan data dari para pengunjung di Anjungan Jawa Timur - Taman Mini Indonesia Indah



berkaitan dengan pengaruh *event* terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

### 3. Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpulan Data

#### 1. Validitas Data

Hasil penelitian yang valid terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid. Berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 128 kuesioner dengan hasil sebagai berikut: menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots (1)$$

Berikut merupakan hasil uji validitas menggunakan SPSS dengan titik kritis 0,361.

**TABEL 2**  
**HASIL UJI VALIDITAS**  
**(n=30)**

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
<i>Event (X)</i>	1	0,522	0,361	Valid
	2	0,392		
	3	0,484		
	4	0,756		
	5	0,710		
	6	0,805		
	7	0,525		
	8	0,710		
	9	0,707		
	10	0,412		
	11	0,525		
	12	0,531		
	13	0,601		
	14	0,398		

**TABEL 3**  
**HASIL UJI VALIDITAS**  
**n=30**  
**(LANJUTAN)**

Pengambilan Keputusan (Y)	1	0,558		
	2	0,508		
	3	0,689		
	4	0,512		
	5	0,756		
	6	0,512		
	7	0,649		

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2016

## 2. Reliabilitas Alat Pengumpulan Data

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang valid umumnya pasti reliable tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan. Kriteria penelitian uji reliabilitas Suharsaputra (2012:14) adalah :

- Reliabilitas < 0,6 adalah tidak reliabel
- Reliabilitas > 0,6 adalah reliabel

Dalam penelitian ini digunakan pengujian reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*, dengan rumus :

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right) \dots \dots \dots (2)$$

Dimana :

k : Banyaknya item

$S_i^2$ : Varians dari item ke – i

$S^2$ : Total Varians dari keseluruhan

Berikut merupakan hasil *output* uji reliabilitas menggunakan SPSS :

**TABEL 4**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**  
**(n=30)**

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
<i>Event (X)</i>	0,753	0,60	Reliabel
<b>Pengambilan Keputusan (Y)</b>	0,782	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil olahan data SPSS, 2016

### 3. Matriks Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel – variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel – variabel tersebut. Definisi operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukurannya tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Adapun definisi dalam peneliti ini diantaranya adalah :

- Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yang digunakan oleh peneliti adalah *event* yang meliputi *festive spirit, uniqueness, authenticity, tradition, quality, hospitality, theming, symbolism*.

- Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, yaitu pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah.

Variabel – variabel diatas akan dijelaskan kedalam suatu matriks operasional variabel sebagai berikut :

**TABEL 5**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

<b>Konsep Teori</b>	<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrument</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
<p><i>Event (X)</i></p> <p><i>To the customer or guest, a special event is an opportunity for an experience outside the normal range of choices or beyond everyday experience</i></p> <p>(Donald Getz, 2004)</p>	<p><i>Event</i></p> <p>(Donald Getz, 2004)</p>	<i>Festive spirit</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suasana yang meriah, dan ceria.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner</li> </ul>	<p>Likert</p>	
		<i>Uniqueness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keunikan</li> </ul>			
		<i>Authenticity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keaslian tarian dan kostum penari</li> </ul>			
		<i>Tradition</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tradisi yang kuat dan berhubungan dengan masyarakat .</li> </ul>			
		<i>Quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian ekspektasi pengunjung</li> <li>• Kepuasan pengunjung</li> </ul>			
		<i>Hospitality</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan yang baik</li> </ul>			
		<i>Theming</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreatifitas dalam memilih nama acara</li> <li>• melalui logo dan mascot</li> <li>• pengaturan / desain</li> <li>• kegiatan dan atraksi</li> </ul>			
<i>Symbolism</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarian dapat menyampaikan pesan khusus</li> </ul>					

*Sumber : Event Management and Event Tourism Donald Getz (2004)*

**TABEL 6**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**  
**(LANJUTAN)**

<b>Konsep Teori</b>	<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrument</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Keterangan</b>
<p><b>Pengambilan Keputusan (Y)</b> Proses pengintegrasian yang menggabungkan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternative atau lebih, dan memilih salah satu di antaranya</p> <p>(Dr. Etta Mamang Sangadji, 2013)</p>	<b>Pengambilan Keputusan</b>	<i>Problem Recognition</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan informasi tentang <i>event</i> yang diselenggarakan,</li> <li>• Motivasi untuk berkunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuesioner</li> </ul>	Likert	
		<i>Information search</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intensitas wisatawan dalam mencari informasi tentang <i>event</i> yang diselenggarakan</li> <li>• Keyakinan akan keuntungan yang didapatkan berdasarkan informasi</li> </ul>			
		<i>Evaluation and selection</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian mengenai <i>event</i> yang dikunjungi</li> </ul>			
		<i>Choosing whether to attend</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efek pengalaman <i>event</i> terhadap suasana hati</li> </ul>			
		<i>Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepuasan wisatawan</li> <li>• Kesesuaian persepsi wisatawan terhadap <i>event</i> dengan informasi yang diperoleh</li> </ul>			

*Sumber* : Konsep teori Pengambilan Keputusan (Dr. Etta Mamang Sangadji, 2013)  
Sub Variabel Pengambilan keputusan (Allen, 2011: 271)

## E. Teknik Analisis Data

Analisis pada dasarnya untuk melihat variasi yang bersamaan antara satu variable dengan variable lain guna memperoleh gambaran tentang keterkaitan antara variable bebas dengan variable terikat, baik dalam kekuatan maupun prediksi variabel bebas terhadap variabel terikat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang digunakan untuk memahami kekuatan serta arah hubungan antar variabel. Besarnya korelasi adalah 0 s/d

1. Acuan untuk hasil perhitungan korelasi Sugiyono (2013;250)

**TABEL 7**

#### **INTERVAL KOEFISIEN KORELASI**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2013

### b. Uji Asumsi Klasik (Normalitas)

Uji Asumsi Klasik yang akan digunakan dalam penelitian adalah :

#### 1) Uji Normalitas data

Salah satu uji untuk menguji normalitas data adalah uji kolmogorov-smirnov. Signifikansi dalam uji Kolmogorov-smirnov yaitu nilai  $|FT - FS|$  tersebar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov Smirnov.

- Jika nilai  $|FT - FS|$  terbesar  $<$  nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka  $H_0$  diterima;  $H_a$  ditolak, data berdistribusi normal

- Jika nilai  $|FT - FS|$  terbesar  $>$  nilai tabel Komogorov Smirnov, maka  $H_0$  ditolak ;  $H_a$  diterima, data tidak berdistribusi normal

Dimana :

FT : Probabilitas kumulatif normal

FS : Probobalitisa kumulutafi empiris

## 2) Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variable independen. Apabila variable independen saling berkorelasi, maka variable ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variable independen yang nilai korelasi antar sesame varibael indepen sama dengan nol Imam Ghozali (2011).

## 3) Analisis regresi berganda

Analisis yang digunakan untuk memahami bentuk seta prediksinya. Korelasi yang terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (y). Dalam hal ini penelitian ini akan menganalisa sejauh mana pengaruh variabel – variabel *event* terhadap pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah.

Analisis regresi berganda yang digunakan ialah rumus persamaan yang diambil dari Uhar Suharsaputra (2012:145):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 \dots\dots\dots (3)$$



Dimana :

$Y$  = Pengambilan Keputusan berkunjung

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi dari variabel  $x_1$

$x_1 = \textit{Festive Spirit}$

$b_2$  = Koefisien regresi dari variabel  $x_2$

$x_2 = \textit{Uniqueness}$

$b_3$  = Koefisien regresi dari variabel  $x_3$

$x_3 = \textit{Authenticity}$

$b_4$  = Koefisien regresi dari variabel  $x_4$

$x_4 = \textit{Tradition}$

$b_5$  = Koefisien regresi dari variabel  $x_5$

$x_5 = \textit{Quality}$

$b_6$  = Koefisien regresi dari variabel  $x_6$

$x_6 = \textit{Hospitality}$

$b_7$  = Koefisien regresi dari variabel  $x_7$

$x_7 = \textit{Theming}$

$b_8$  = Koefisien regresi dari variabel  $x_8$

$x_8 = \textit{Symbolism}$

c. Uji Hipotesis

1) Uji T

Menurut Uhar Suharsaputra (2012:133) uji T digunakan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak. Adapun rumus dari uji T adalah :

$$T_h = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (4)$$

Bila diterapkan pada hasil perhitungan korelasi diatas, dengan taraf kepercayaan 95% (0,05) didapatkan  $T_{hitung}$  ( $T_h$ ) tersebut dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  ( $T_t$ ) hasilnya :

- $T_h > T_t$  menunjukkan bahwa korelasi tersebut signifikan
- $T_h < T_t$  menunjukkan bahwa korelasi tersebut tidak signifikan

2) Uji F (Analisis Variansi)

Menurut Uhar Suharsaputra (2012:170) analisis variansi atau sering disebut uji F dan dasarnya perluasan dari uji T yang dapat digunakan untuk mengolah data dari dua sampel atau lebih. Berikut rumus uji F :

$$F_h = \frac{(R^2/2) : (1-R^2)}{(n-3)} \dots\dots\dots (5)$$

$F_h < F_1$  : maka korelasi tidak signifikan

$F_h > F_1$  : maka korelasi signifikan

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### **A. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif**

Penelitian dilakukan kepada 120 responden yang menjadi pengunjung *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah Jakarta pada bulan Mei 2016 melalui penyebaran kuesioner.

#### **1. Gambaran Umum**

Anjungan Jawa Timur merupakan salah satu Anjungan yang ada di Taman Mini Indonesia. Dimana Anjungan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan memperkenalkan kebudayaan khas dari Jawa Timur dengan menampilkan *event* pagelaran seni tiap minggunya. Adapun *event* pagelaran seni yang ditampilkan kepada wisawatawa berupa drama tari maupun ludruk cerita yang mengangkat cerita berdasarkan sejarah tiap Kab./Kota dan cerita rakyat.

Adapun cerita rakyat yang diangkat oleh pihak Anjungan Jawa Timur salah satunya adalah legenda ranu grati. Legenda ini menceritakan tentang sepasang raja dan ratu yang baru saja menikah dan hamil. tetapi sang raja menitipkan kerisnya kepada sang ratu, yang nanti nya keris itu untuk menjaga sang ratu dari bahaya. Tetapi sang raja mengingatkan kepada sang ratu untuk tidak memangku keris tersebut. Apabila keris tersebut dipangku maka sang ratu akan mengalami hal yang akan merugikan.

Tidak sengaja sang ratu memangku keris tersebut, dan terjadilah apa yang sang ratu tidak inginkan yaitu kelahiran anak nya yang setengah manusia dan setengah ular.

Cerita tersebut merupakan sebagian cerita yang disampaikan oleh para penari dalam bentuk tarian. Para seniman didatangkan langsung dari Kab. Pasuruan bersama Dinas Pemuda dan Pariwisata Kab. Pasuruan yang mendukung para seniman untuk memperkenalkan tarian, adat dan budaya kepada wisatawan yang datang dari berbagai daerah.

## 2. Profil pengunjung *event* pagelaran seni Anjungan Jawa Timur – TMII

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapat hasil gambaran umum mengenai karakteristik responden yang datang ke Anjungan Jawa Timur pada saat pagelaran seni diadakan. Adapun karakteristik dari responden adalah jenis kelamin, umur, domisili dan teman berkunjung saat ke Anjungan Jawa Timur berikut hasil dari olahan data peneliti dari kuesioner yang telah disebar di Anjungan Jawa Timur.

**TABEL 8**  
**PROFIL RESPONDEN *EVENT* PAGELARAN SENI ANJUNGAN**  
**JAWA TIMUR –TMII**  
**n=120**

No	Profil	Frekuensi	Presentase
1	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Perempuan	57	47,5%
	Laki-laki	63	52,5%
2	<b>Usia</b>		
	15 -24 Tahun	24	20%
	25 – 34 Tahun	48	40%
	35 – 44 Tahun	32	26,7%
	45 – 54 Tahun	15	12,5%
	55 – 64 Tahun	1	0,8%
	> 65 Tahun	0	0%

Sumber : Hasil olahan data, 2016

**TABEL 8**  
**PROFIL RESPONDEN *EVENT* PAGELARAN SENI**  
**ANJUNGAN JAWA TIMUR –TMII**  
**(LANJUTAN)**  
**n=120**

No	Profil	Frekuensi	Presentase
3	<b>Domisili</b>		
	Jabodetabek	83	69,2%
	Lainnya	37	30,8%
4	<b>Berkunjung Bersama</b>		
	Keluarga	49	40,8%
	Teman	33	27,5%
	Sendiri	7	5,8%
	Paguyuban	20	16,7%
	Sanggar Tari	11	9,2%

Sumber : Hasil olahan data, 2016

Tabel 8 merupakan hasil responden pagelaran seni yang diadakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur. Berdasarkan jenis kelamin yang datang ke acara pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur lebih banyak laki-laki. Hal ini dikarenakan banyak perwakilan yang datang dari paguyuban atau perkumpulan dari tiap daerah Jawa Timur yang tinggal di Jakarta dan mayoritas kaum laki-laki yang aktif dalam paguyuban tersebut. Serta peserta sanggar tari yang masih dibawah umur yang diantar oleh kedua orang tuanya. Tidak hanya itu banyaknya wanita yang datang ke pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur, karena kaum wanita lebih menyukai drama tari yang disuguhkan oleh pihak anjungan.

Berdasarkan usia banyaknya yang datang pada pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur adalah umur 25-34 tahun. Hal ini dikarenakan, banyaknya undangan yang dibagikan oleh pihak Anjungan Jawa Timur ke paguyuban Kab./Kota se Jawa Timur yang merantau ke Jakarta untuk bekerja.

Selanjutnya pada data responden domisili, lebih banyak yang bertempat tinggal di Jabodetabek. Karena Anjungan Jawa Timur berada di dalam kawasan atraksi wisata Taman Mini Indonesia Indah yang berlokasi di Ibu Kota Jakarta yang sampai saat ini masih digemari oleh masyarakat sekeliling atau Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.. Tidak hanya di wilayah Jabodetabek, banyak juga yang datang dari luar daerah seperti Sidoarjo, Pasuruan, dan Mojokerto. Dimana kebanyakan dari mereka adalah pegawai dinas pariwisata Kab./Kota dan para seniman asli daerah Jawa Timur. Setiap Kab./Kota mendatangkan seniman dari daerah mereka langsung untuk mengenalkan dan melestarikan kebudayaan dan tarian khas dari tiap daerahnya.

Data responden selanjutnya adalah data teman berkunjung saat datang ke pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur. Kunjungan yang paling banyak merupakan kunjungan bersama keluarga, dan kebanyakan dari wisatawan adalah untuk mengisi waktu libur dan melihat keanekaragaman budaya yang ada anjungan tiap daerah di Taman Mini Indonesia tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

### **3. Gambaran variabel *event* (X)**

Pelaksanaan *event* yang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur terdiri dari delapan variable yaitu *festive spirit*, *uniqueness*, *authenticity*, *tradition*, *hospitality*, *quality*, *theming*, dan *symbolism*. Pelaksanaan dari *event* ini sendiri diperuntukan untuk melestarikan dan memperkenalkan kebudayaan dari Provinsi Jawa Timur. Keuntungan lain yang didapatkan dari

diselenggarakannya *event* pagelaran seni ini juga dapat mempertemukan saudara satu daerah yang tinggal di Jakarta. Berikut adalah hasil dari tanggapan tiap responden yang datang di pagelran seni Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah.

- a. Tanggapan pengunjung terhadap *fetive spirit* (kemeriahan) dalam *event* di Anjungan Jawa Timur.

Kemeriahan acara yang ada pada pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur mendapatkan penilaian dari 120 responden melalui dua indikator. Berikut hasil olahan data menurut responden terhadap *festive spirit* (kemeriahan) *event* di Anjungan Jawa Timur.

**TABEL 9**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP *FESTIVE SPIRIT***  
**DALAM *EVENT* DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII**  
**n=120**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Skor Total	Skor Ideal
1	Pagelaran seni diadakan dengan meriah	30%	36,7%	27,5%	5,8%	0%	469	600
							78,2%	
2	Pagelaran seni yang diadakan berbeda dari rutinitas	5,8%	23,3%	42,5%	20,8%	7,5%	359	600
							59,8%	
<b>Total Skor</b>								828
<b>Presentase Skor</b>								69%

Sumber : Hasil Olahan data, 2016

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa responden menilai Anjungan Jawa Timur sebagai penyelenggara *event* dapat membuat acara dengan meriah

dibandingkan dengan indikator lain. Hal ini disebabkan, adanya baligho yang menyerukan bahwa di Anjungan Jawa Timur sedang menyelenggarakan pagelaran seni. Sedangkan panggung dan tata lampu yang menyoroti para penari saat memainkan drama tari di atas panggung juga membuat suasana terlihat meriah. Tidak hanya itu, Anjungan Jawa Timur adalah salah satu anjungan yang paling aktif menyelenggarakan pagelaran seni setiap minggunya. Bertujuan untuk menarik para pengunjung Taman Mini Indonesia Indah agar datang ke Anjungan Jawa Timur.

Sedangkan indikator terendah adalah para responden menilai bahwa *event* yang diselenggarakan tidak berbeda jauh dengan keseharian atau rutinitas. Hal ini dikarenakan pagelaran seni yang diselenggarakan tidak terlalu berbeda dengan kegiatan pagelaran seni pada umumnya, yang hanya memperlihatkan tarian adat dan lawakan guyonan. Namun presentase skor tersebut masih berada dalam kategori baik, yang artinya masih banyak yang menganggap bahwa pagelaran seni yang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur berbeda dari rutinitas.

Secara keseluruhan tanggapan pengunjung terhadap *festive spirit* (kemeriahan) *event* di Anjungan Jawa Timur dapat diketahui kedudukannya berdasarkan skor dalam tabel 7 diatas. Berdasarkan hasil perhitungan berikut dapat diketahui daerah konstinum yang menunjukkan wilayah ideal dari sub variabel *festive spirit* dalam *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur.

1) Nilai maksimum =  $5 \times 2 \times 120 = 1200$

2) Nilai Minimum =  $1 \times 2 \times 120 = 240$



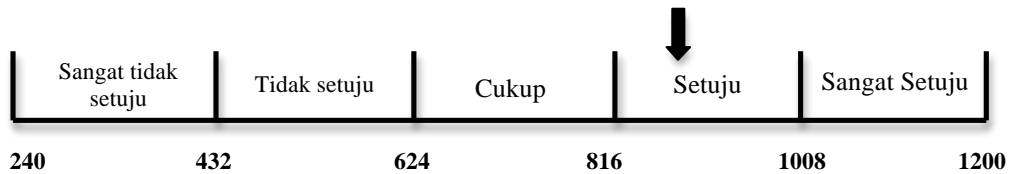
$$\begin{aligned}
3) \text{ Jarak Interval} &= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}): 5 \\
&= (1200 - 240): 5 \\
&= 960 : 5 \\
&= 192
\end{aligned}$$

Setelah diketahui panjang interval kelasnya, maka dapat pengkategorian sebagai berikut :

- Kategori sangat tidak setuju = 240 - 432
- Kategori tidak setuju = 433 - 624
- Kategori ragu = 625 - 816
- Kategori Setuju = 817 - 1008
- Kategori sangat setuju = 1009 - 1200

**GAMBAR 3**

**GARIS KONTINUM *FESTIVE SPIRIT*  
DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII**  
(828)



Sumber : Olahan data peneliti, 2016

Berdasarkan hasil hitung di atas didapatkan bahwa indikator *festive spirit* (kemeriahan) berada pada kategory “setuju” atau secara keseluruhan responden setuju bahwa *event* di Anjungan Jawa Timur memenuhi karakteristik *festive spirit* (kemeriahan).

b. Tanggapan pengunjung terhadap *uniqueness* (keunikan) dalam *event* di Anjungan Jawa Timur.

Keunikan dari acara yang ada pada pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur mendapatkan penilaian dari 120 responden melalui dua indikator. Berikut hasil olahan data menurut responden terhadap *uniqueness* (keunikan) *event* di Anjungan Jawa Timur.

**TABEL 10**

**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP *UNIQUENESS* DALAM *EVENT* DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII  
n=120**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Skor Total	Skor Ideal
3	Tarian memiliki ciri khas	35%	40,8%	17,5%	3,3%	3,3%	481	600
							80,2%	
4	Pagelaran seni memiliki daya tarik yang berbeda untuk dilihat	26,7%	52,5%	12,5%	5,8%	2,5%	474	600
							79%	
<b>Total Skor</b>								955
<b>Presentase Skor</b>								79,6%

Sumber : Hasil olahan data, 2016

Berdasarkan tabel 10, responden memberikan penilaian *uniqueness* (keunikan) dalam *event* pagelaran seni yang di adakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur dinilai sangat unik. Disini indikator yang mendapatkan nilai paling besar adalah tarian memiliki ciri khas. Dimana tarian khas Surabaya atau tarian jawa timuran memiliki gerakan tubuh yang berbeda dengan tarian yang lainnya. Hal tersebut dikemukakan oleh salah satu penari handal di

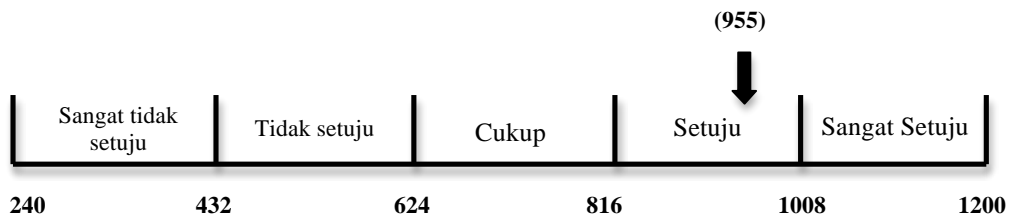
Anjungan Jawa Timur. Sedangkan setiap minggu nya pagelaran seni yang diadakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur memiliki tokoh yang khas tiap minggunya.

Sedangkan indikator ke dua yang memiliki nilai tidak jauh dari ciri khas yaitu pagelaran seni memiliki daya tarik yang berbeda. Dimana daya tarik yang berbeda dilihat dari penampilan seniman yang membawakan cerita drama tari maupun ludruk cerita. Disitulah nilai daya tarik dari tiap pagelaran seni yang ditampilkan. Meskipun indikator yang ke dua lebih kecil, tetapi masih berada di skor ideal yang sudah ditetapkan.

Secara keseluruhan tanggapan pengunjung terhadap *uniqueness* (keunikan) *event* di Anjungan Jawa Timur dapat diketahui kedudukannya berdasarkan skor dalam tabel di atas. Melalui perhitungan berikut dapat diketahui daerah konstinum yang menunjukkan wilayah ideal dari indikator *uniqueness* dalam *event* pagelaran seni Anjungan Jawa Timur.

- 1) Nilai maksimum  $= 5 \times 2 \times 120 = 1200$
- 2) Nilai Minimum  $= 1 \times 2 \times 120 = 240$
- 3) Jarak Interval  $= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}): 5$   
 $= (1200 - 240): 5$   
 $= 960 : 5$   
 $= 192$

**GAMBAR 4**  
**GARIS KONTINUM *UNIQUENESS***  
**DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII**



Sumber : Hasil olahan data, 2016

Berdasarkan hasil hitung di atas data disimpulkan bahwa indikator *uniqueness* (keunikan) berada pada kategori “setuju” dan secara keseluruhan responden setuju bahwa *event* di Anjungan Jawa Timur memiliki karakteristik *uniqueness* (keunikan).

- c. Tanggapan pengunjung terhadap *authenticity* (keaslian) dalam *event* di Anjungan Jawa Timur

Keaslian tarian dalam pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur mendapatkan penilaian dari 120 responden melalui dua indikator. Berikut hasil olahan data menurut responden terhadap *authenticity* (keaslian) *event* di Anjungan Jawa Timur.

**TABEL 11**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP *AUTHENTICITY***  
**DALAM *EVENT* DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII**  
**n=120**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Skor Total	Skor Ideal
5	Tarian ditampilkan secara langsung	5%	43,3%	38,3%	10,8%	2,5%	405	600
							67,5%	
6	Kostum yang menarik	10%	48,3%	35%	6,7%	0%	434	600
							72,3%	
7	Gamelan / Musik dimainkan secara langsung	9,2%	47,5%	33,3%	10%	0%	422	600
							70%	
<b>Total Skor</b>								1261
<b>Presentase Skor</b>								69,9%

m  
ber : Hasil olahan data, 2016

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa responden menilai *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur memiliki nilai *authenticity* (keaslian) yang dimana kostum yang dipakai oleh para panari dinilai lebih besar dari pada indikator yang lainnya. Hal ini dikarenakan kostum yang digunakan para penari sangat mewakili pakai khas adat Jawa Timur, bisa dilihat gambar di bawah ini.

**GAMBAR 5**  
**PAKAIAN PENARI DARI KOTA MOJOKERTO DIGUNAKAN**  
**UNTUK TARIAN PEMBUKAAN ACARA**



Sumber: Koleksi pribadi peneliti, 2016

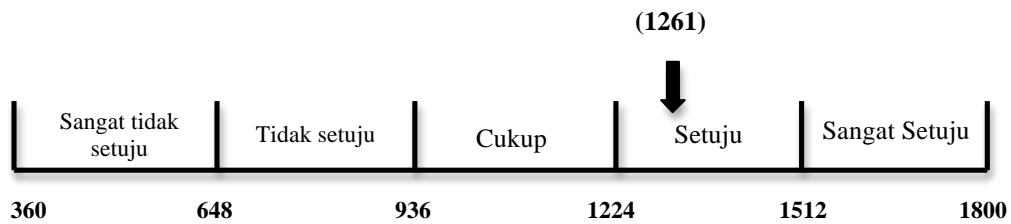
Gambar di atas merupakan, salah satu kostum penari yang digunakan pada saat pembukaan pagelaran seni kota Mojokerto. Warna merah khas Jawa Timuran.

Sedangkan responden memberikan nilai terkecil pada indikator tarian yang ditampilkan secara langsung. Apabila dilihat bahwa tarian atau pagelaran seni yang ditampilkan dan dilaksanakan secara langsung serta diiringi oleh gamelan yang dimainkan oleh para seniman asli kab./kota yang tampil. Meskipun begitu nilai yang diberikan oleh respon masih masuk dalam nilai skor yang telah ditentukan.

Secara keseluruhan tanggapan pengunjung terhadap keunikan *event* di Anjungan Jawa Timur dapat diketahui kedudukannya berdasarkan skor dalam tabel 8 diatas. Melalui perhitungan berikut dapat diketahui daerah konstinum yang menunjukkan wilayah ideal dari sub variabel *authenticity event* pagelaran seni Anjungan Jawa Timur.

- 1) Nilai maksimum =  $5 \times 3 \times 120 = 1800$
- 2) Nilai Minimum =  $1 \times 3 \times 120 = 360$
- 3) Jarak Interval = (nilai maksimum – nilai minimum): 5  
=  $(1800 - 360) : 5$   
=  $1440 : 5$   
= 288

**GAMBAR 6**  
**GARIS KONTINUM AUTHENTICITY**  
**DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII**



Sumber : Olahan data SPSS, 2016

d. Tanggapan pengunjung terhadap *tradition* (tradisi) dalam *event* di Anjungan Jawa timur

*Tradition* (tradisi) tarian dalam pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur mendapatkan penilaian dari 120 responden melalui dua indikator. Berikut hasil olahan data menurut responden terhadap *tradition* (tradisi) *event* di Anjungan Jawa Timur.

**TABEL 12**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP *TRADITION* DALAM**  
***EVENT* DI ANJUNGAN JAWA TIMUR - TMII**  
**n=120**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Skor Total	Skor Ideal
8	Tarian yang ditampilkan sesuai dengan kebudayaan Jawa Timur	44,2%	30%	17,5%	7,5%	0,8%	491	600
							81,8%	
<b>Total Skor</b>								491
<b>Presentase Skor</b>								81,8%

Sumber : Olahan data SPSS, 2016

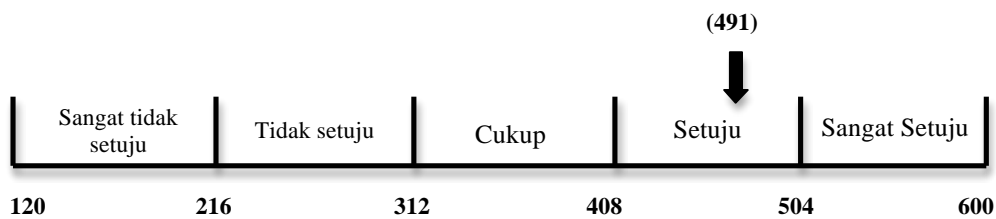
Berdasarkan tabel 12, diketahui bahwa responden memberikan penilaian *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur memiliki tradisi atau membawakan kebudayaan yang khas dari daerah Jawa Timur. Dengan mengawali pagelaran seni, biasa dilakukan dengan tarian pembuka khas masing-masing kab./kota. Tidak hanya itu, pagelaran seni juga memulainya dengan lantunan gending jawa dan lagu khas Jawa Timuran.

Dengan begitu, para pendatang dari Jawa Timur yang tinggal di Jakarta dapat mengenang apa yang ada di kampung mereka. Secara keseluruhan tanggapan pengunjung terhadap *tradition* (tradisi) *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur dapat diketahui kedudukannya berdasarkan skor dalam tabel di atas. Melalui perhitungan berikut dapat diketahui daerah konstinum yang menunjukkan wilayah ideal dari sub variabel *tradition event* pagelaran seni Anjungan Jawa Timur.



- 1) Nilai maksimum =  $5 \times 1 \times 120 = 600$
- 2) Nilai Minimum =  $1 \times 1 \times 120 = 120$
- 3) Jarak Interval = (nilai maksimum – nilai minimum): 5  
 $= (600 - 120) : 5$   
 $= 480 : 5$   
 $= 96$

**GAMBAR 7**  
**GARIS KONTINUM *TRADITION***  
**DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII**



Sumber : Olahan data, 2016

- e. Tanggapan pengunjung terhadap *quality* (keramahan) dalam *event* di Anjungan Jawa Timur

*Quality* (kualitas) tarian dalam pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur mendapatkan penilaian dari 120 responden melalui dua indikator. Berikut hasil olahan data menurut responden terhadap *quality* (kualitas) *event* di Anjungan Jawa Timur.

**TABEL 13**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP *QUALITY* DALAM *EVENT* DI**  
**ANJUNGAN JAWA TIMUR –TMII**  
**n=120**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Skor Total	Skor Ideal
9	Penari dan pemusik dapat menampilkan tarian dengan baik	15,8%	42,5%	30,8%	8,3%	2,5%	433 72,2%	600
10	Puas terhadap pagelaran seni yang ditampilkan	13,3%	30%	43,3%	11,7%	1,7%	416 69,3%	600
<b>Total Skor</b>								849
<b>Presentase Skor</b>								70,7%

Sumber : Hasil olahan data, 2016

Berdasarkan tabel 13 di atas , responden memberikann penilaian terhadap *quality* (kualitas) dari *event* pagelaran seni yang ada di Anjungan Jawa Timur kepada indikator penari dan pemusik dapat menampilkan tarian dengan baik sehingga responden dapat mengikuti alur cerita yang dimainkan oleh para penari.

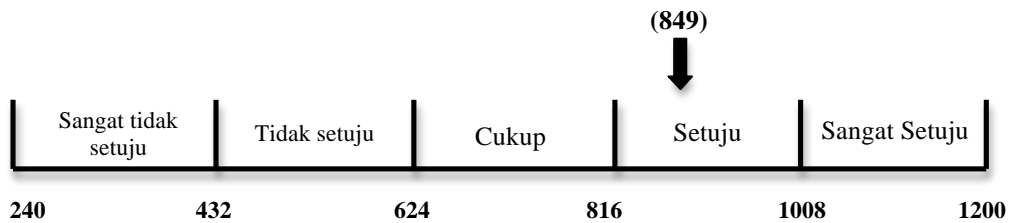
Sedangkan indikator yang mendapatkan nilai terendah adalah dimana responden masih belum puas dengan apa yang sudah ditampilkan oleh para penari dalam pagelaran seni. Tetapi apabila dilihat dari total skor dari tabel diatas, masih masuk dalam kategori ideal. Untuk melihat hasil lebih jelasnya dapat melihat diagram 6 dibawah ini.

Secara keseluruhan tanggapan pengunjung terhadap *quality* (kualitas) *event* di Anjungan Jawa Timur dapat diketahui kedudukannya berdasarkan

skor dalam tabel di atas. Melalui perhitungan berikut dapat diketahui daerah konstinum yang menunjukkan wilayah ideal dari sub variabel *quality event* pagelaran seni Anjungan Jawa Timur.

- 1) Nilai maksimum =  $5 \times 2 \times 120 = 1200$
- 2) Nilai Minimum =  $1 \times 2 \times 120 = 240$
- 3) Jarak Interval = (nilai maksimum – nilai minimum): 5  
 $= (1200 - 240): 5$   
 $= 960 : 5$   
 $= 192$

**GAMBAR 8**  
**GARIS KONTINUM *QUALITY***  
**DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII**



Sumber : Hasil olahan data, 2016

- f. Tanggapan pengunjung terhadap *hospitality* (keramahan) dalam *event* di Anjungan Jawa Timur.

*Hospitality* (keramahan) tarian dalam pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur mendapatkan penilaian dari 120 responden melalui dua indikator. Berikut hasil olahan data menurut responden terhadap *hospitality* (keramahan) *event* di Anjungan Jawa Timur.

**TABEL 14**

**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP *HOSPITALITY* DALAM  
EVENT DI ANJUNGAN JAWA TIMUR –TMII  
n=120**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Skor Total	Skor Ideal
11	Pelayanan yang ramah dari staf Anjungan Jawa Timur	13,3%	30%	43,3%	11,7%	1,7%	495	600
							82,5%	
<b>Total Skor</b>								495
<b>Presentase Skor</b>								82,5%

Sumber : Hasil olahan data, 2016

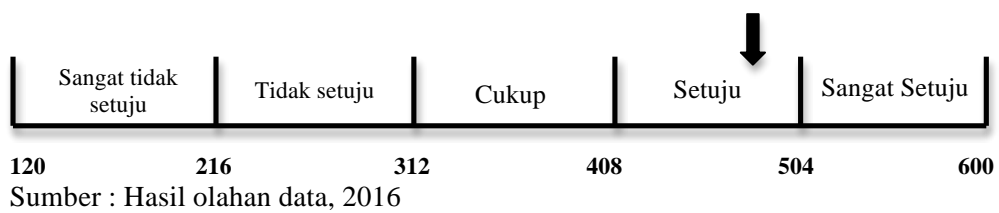
Berdasarkan tabel 14 di atas, reponden memberikan penilaian pada keramahan para staff Anjungan Jawa Timur denga sangat tinggi. Karena para staff memberikan kemudahan dan membantu para tamu yang datang ke Anjungan Jawa Timur. Seperti adanya penerima tamu diawal pintu masuk Anjungan, yang setia membantu para tamu yang hadir.

Dengan begitu para responden memberikan penilain yang baik terhadap indikator *hospitality* (keramahan) para staff di Anjungan Jawa Timur dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Secara keseluruhan tanggapan pengunjung terhadap keunikan *event* di Anjungan Jawa Timur dapat diketahui kedudukannya berdasarkan skor dalam tabel 16 diatas. Melalui perhitungan berikut dapat diketahui daerah konstinum yang menunjukkan wilayah ideal dari sub variabel *quality* dalam *event* pagelaran seni Anjungan Jawa Timur.

- 1) Nilai maksimum =  $5 \times 1 \times 120 = 600$
- 2) Nilai Minimum =  $1 \times 1 \times 120 = 120$
- 3) Jarak Interval = (nilai maksimum – nilai minimum): 5  
 $= (600 - 120) : 5$   
 $= 960 : 5$   
 $= 96$

**GAMBAR 9**

**GARIS KONTINUM *HOSPITALIRY*  
 DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII  
 (495)**



- g. Tanggapan pengunjung terhadap *theming* (tema) dalam *event* di Anjungan Jawa Timur.

*Theming* (tema) tarian dalam pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur mendapatkan penilaian dari 120 responden melalui dua indikator. Berikut hasil olahan data menurut responden terhadap *theming* (tema) *event* di Anjungan Jawa Timur.

**TABEL 15**

**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP *THEMING* DALAM  
EVENT DI ANJUNGAN JAWA TIMUR –TMII  
n=120**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Skor Total	Skor Ideal
12	Dekor panggung yang sesuai dengan tema tarian	55,8%	20,8%	11,7%	1,7%	0%	541	600
							90,2%	
13	Terdapat “icon” atau “maskot” yang khas dari pagelaran seni yang ditampilkan	20,8%	35%	36,7%	7,5%	0%	443	600
							73,8%	
<b>Total Skor</b>								984
<b>Presentase Skor</b>								82%

Sumber : Hasil olahan data, 2016

Berdasarkan tabel 15 di atas, responden memberikan penilaian paling tinggi terhadap indikator *theming* (tema) pada penilaian dekor panggung yang sesuai tema. Hal ini didukung dengan latar belakang panggung yang berbentuk gapura khas Jawa Timur. Tidak hanya itu pada acara ludruk cerita para seniman dari Mojokerto juga menyiapkan latar belakang sesuai dengan cerita yang sedang ditampilkan.

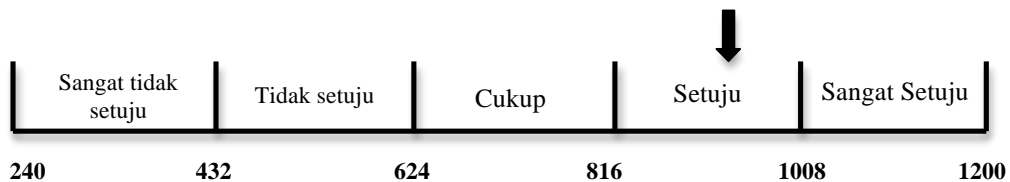
Sedangkan penilaian terendah dari indikator *theming* (tema) ada pada penilaian terhadap maskot atau ikon dari pagelaran seni di Anjungan Jawa

Timur. Meskipun begitu total nilai masih masih tidak terlalu jauh dengan nilai skor ideal.

Secara keseluruhan tanggapan pengunjung terhadap *theming* (tema) *event* di Anjungan Jawa Timur dapat diketahui kedudukannya berdasarkan skor dalam tabel di atas. Melalui perhitungan berikut dapat diketahui daerah konstinum yang menunjukkan wilayah ideal dari indikator *theming* (tema) dalam *event* pagelaran seni Anjungan Jawa Timur.

- 1) Nilai maksimum =  $5 \times 2 \times 120 = 1200$
- 2) Nilai Minimum =  $1 \times 2 \times 120 = 240$
- 3) Jarak Interval = (nilai maksimum – nilai minimum): 5  
=  $(1200 - 240) : 5$   
=  $960 : 5$   
= 192

**GAMBAR 10**  
**GARIS KONTINUM *THEMING***  
**DI ANJUNGAN JAWA TIMUR - TMII**  
(984)



Sumber : Hasil olahan data, 2016

h. Tanggapan pengunjung terhadap *symbolism* (pesan) dalam *event* di Anjungan Jawa Timur.

*Symbolism* (pesan) tarian dalam pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur mendapatkan penilaian dari 120 responden melalui dua indikator. Berikut hasil olahan data menurut responden terhadap *symbolism* (pesan) *event* di Anjungan Jawa Timur.

**TABEL 16**

**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP *SYMBOLISM* DALAM  
EVENT DI ANJUNGAN JAWA TIMUR –TMII  
n=120**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Skor Total	Skor Ideal
14	Tarian yang ditampilkan dapat menyampaikan alur cerita dengan baik	20%	44,2%	26,7%	5,8%	3,3%	446	600
							74,3%	
<b>Total Skor</b>								446
<b>Presentase Skor</b>								74,3%

Sumber : Hasil olahan data, 2016

Berdasarkan tabel 16 di atas, dapat dilihat responden menilai bahwa *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur dapat menyampaikan pesan kepada penonton yang ditampilkan dalam bentuk tarian oleh para penarinya. Hal ini dikarenakan diawal drama tari maupun ludruk cerita yang ditampilkan, pembawa acara menceritakan secara singkat mengenai cerita yang akan dibawakan. Dengan begitu dapat memudahkan wisatawan yang hadir untuk melihat pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur.

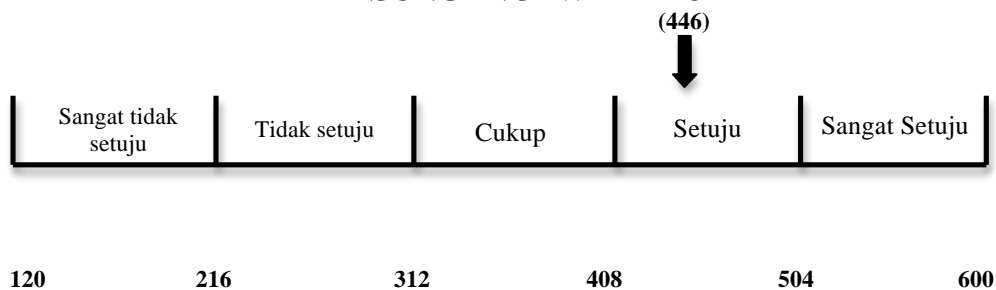


Secara keseluruhan tanggapan pengunjung terhadap keunikan *event* di Anjungan Jawa Timur dapat diketahui kedudukannya berdasarkan skor dalam tabel 16 di atas. Melalui perhitungan berikut dapat diketahui daerah konstinum yang menunjukkan wilayah ideal dari sub variabel *symbolism* dalam *event* pagelaran seni Anjungan Jawa Timur.

- 1) Nilai maksimum =  $5 \times 1 \times 120 = 600$
- 2) Nilai Minimum =  $1 \times 1 \times 120 = 120$
- 3) Jarak Interval = (nilai maksimum – nilai minimum): 5  
 $= (600 - 120): 5$   
 $= 960 : 5$   
 $= 96$

**GAMBAR 11**

**GARIS KONTINUM *SYMBOLISM*  
DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII**



Sumber : Hasil olahan data, 2016

i. Hasil Tanggapan Responden Mengenai *Event*

**TABEL 17**  
**REKAPITULASI TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP**  
**EVENT PAGELARAN SENI ANJUNGAN JAWA TIMUR -**  
**TMII**  
**n=120**

No	Sub Variabel	Total Skor	Skor Ideal	Kategori
1	<i>Festive Spirit</i>	828	1200	Setuju
2	<i>Uniqueness</i>	955	1200	Setuju
3	<i>Authenticity</i>	1261	1800	Setuju
4	<i>Tradition</i>	491	600	Setuju
5	<i>Quality</i>	849	1200	Setuju
6	<i>Hospitality</i>	495	600	Setuju
7	<i>Theming</i>	984	1200	Setuju
8	<i>Symbolism</i>	446	600	Setuju
<b>Total</b>		6309	8400	Setuju

Sumber : Hasil olahan data, 2016

Dari tabel 17 di atas dapat dilihat tanggapan responden mengenai *event* di Anjungan Jawa Timur – TMII. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor aktual yang diperoleh adalah 6309. Jika disajikan dalam garis kontinum, maka pengukurannya akan ditentukan dengan cara sebagai berikut :

1) Nilai maksimum =  $5 \times 14 \times 120 = 8400$

2) Nilai Minimum =  $1 \times 14 \times 120 = 1680$

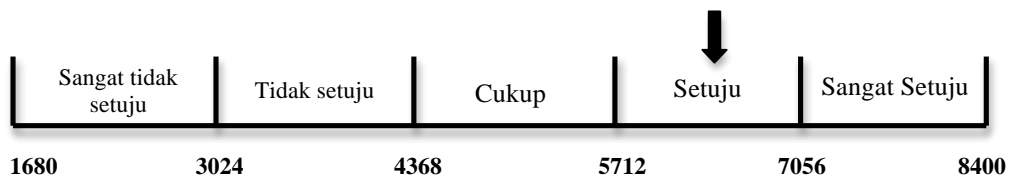
3) Jarak Interval = (nilai maksimum – nilai minimum): 5

=  $(8400 - 1680) : 5$

=  $6720 : 5$

= 1344

**GAMBAR 12**  
**GARIS KONTINUM REKAPITULASI *EVENT***  
**DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII**  
**(6390)**



Sumber : Hasil olahan data, 2016

#### 4. Gambaran variabel pengambilan keputusan (Y)

- a. Hasil Tanggapan Responden Mengenai Pengambilan Keputusan Berkunjung Yang Mempengaruhi Pengunjung *Event* di Anjungan Jawa Timur – TMII

**TABEL 18**

**TANGGAPAN RESPONDEN MENGENAI PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG YANG MEMPENGARUHI PENGUNJUNG *EVENT* DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII  
n=120**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1	Skor Total	Skor Ideal
1	Mudah mendapatkan informasi tentang pagelaran seni yang akan diselenggarakan	8,3%	44,2%	40,8%	6,7%	0%	425	600
							70,8%	
2	Informasi yang didapat langsung dari pihak Anjungan Jawa Timur	9,2%	40%	40%	10%	0,8%	416	600
							69,3%	
3	Datang ke pagelaran seni untuk berlibur	8,3%	46,7%	41,7%	3,3%	0%	432	600
							72%	
4	Mendapatkan relasi/teman baru setelah datang ke pagelaran seni	11,7%	45%	35,8%	6,7%	0,8%	432	600
							72%	
5	Pagelaran seni yang diselenggarakan sesuai dengan harapan untuk memenuhi waktu berlibur..	10,8%	41,7%	40%	6,7%	0,8%	416	600
							69,3%	

Sumber : Hasil olahan data, 2016

**TABEL 19**

**TANGGAPAN RESPONDEN MENGENAI PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG YANG MEMPENGARUHI PENGUNJUNG *EVENT* DI ANJUNGAN JAWA TIMUR – TMII (LANJUTAN)**  
n=120

6	Mendapatkan pengalaman baru tentang kesenian dan kebudayaan Jawa Timur	10%	40,8%	40,8%	7,5%	0,8%	382	600
							63,6%	
7	Mau mengunjungi kemabli pagelran seni yang ada di Anjunga Jawa Timur	4,2%	43,3%	43,3%	7,5%	1,7%	409	600
							68%	
<b>Total Skor</b>								2912
<b>Presentase Skor</b>								69,3%

Sumber : Hasil olahan data peneliti, 2016

Berdasarkan tabel 18 di atas, penilaian dari 120 responden terhadap pengambilan keputusan berkunjung yang memiliki 7 pertanyaan. Dimana semua pertanyaan mencangkup dari tiap indikator yaitu *problem recognition*, *information search*, *selection*, *choosing whether to attend*, dan *evaluation*. Dapat dilihat bahwa tiap pertanyaan di atas memiliki nilai total skor yang mendekati angka pada skor ideal. Dengan begitu *event* dapat mempengaruhi keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur – TMII .

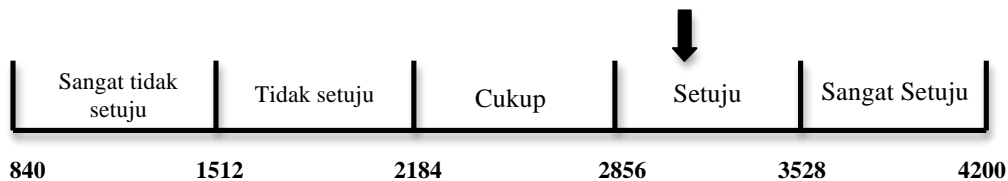
Berdasarkan hasil pengolahan data dari kuesioner yang di sajikan dalam bentuk tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor aktual yang diperoleh adalah

2912. Jika disajikan dalam garis kontinum, maka pengukurannya akan ditentukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Nilai maksimum  $= 5 \times 7 \times 120 = 4200$
- 2) Nilai Minimum  $= 1 \times 7 \times 120 = 840$
- 3) Jarak Interval  $= (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : 5$   
 $= (4200 - 840) : 5$   
 $= 3360 : 5$   
 $= 672$

**GAMBAR 13**

**GARIS KONTINUM REKAPITULASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
BERKUNJUNG DI ANJUNGAN JAWA TIMUR - TMII  
(2912)**



Sumber : Hasil olahan data, 2016

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Hipotesis**

### **1. Hasil Analisis *Event* Terhadap Pengambilan Keputusan Berkunjung**

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini dilakukan pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari uji normalitas, dan uji multikolinearitas.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji model regresi menggunakan formula *Kolmogorov Smirnov*. Variabel pengganggu atau residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05 Uhar Suharsaputra (2012:173).

**TABEL 19**  
**UJI NORMALITAS MODEL REGRESI**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67832099
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.054
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.603
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil olahan data SPSS, 2016

Dari tabel 19 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig.(2-tailed)) dari uji *Kolmogorov – Smirnov* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Selanjutnya adalah uji multikolinearitas, uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas (independen) dalam hal ini adalah *event: festive spirit* ( $X_1$ ), *uniqueness* ( $X_2$ ), *authenticity* ( $X_3$ ), *tradition* ( $X_4$ ), *quality* ( $X_5$ ), *hospitality* ( $X_6$ ), *theming* ( $X_7$ ), *symbolism* ( $X_8$ ). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantar variabel independen Ghozali (2011). Untuk menguji multikolinearitas di dalam model regresi yaitu dengan melihat nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  Ghozali (2011:106).

**TABEL 20**  
**UJI MULTIKOLINEARITAS**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Festive Spirit	.665	1.504
Uniqueness	.728	1.373
Authenticity	.609	1.641
Tradition	.603	1.657
Quality	.621	1.610
Hospitality	.428	2.337
Theming	.464	2.157
Symbolism	.903	1.107

a. Dependent

Variable: y1



Sumber : Hasil olahan data SPSS, 2016

Berdasarkan nilai VIF dan *tolerance* yang diperoleh dari tabel 20 diatas nilai VIF semu avariabel  $\leq 10$  dan nilai *tolerance* bebas dari  $\geq 0,1$ . Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada korelasi antar variabel bebas.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana variabel dependen pengambilan keputusan (Y), bila dua atau lebih variabel independen yaitu *festive spirit* (X<sub>1</sub>), *uniqueness* (X<sub>2</sub>), *authenticity* (X<sub>3</sub>), *tradition* (X<sub>4</sub>), *quality* (X<sub>5</sub>), *hospitality* (X<sub>6</sub>), *theming* (X<sub>7</sub>), *symbolism* (X<sub>9</sub>) sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) Sugiyono (2103:277). Dengan menggunakan SPSS 19, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut.

**TABEL 21****HASIL ESTIMASI PERSAMAAN REGRESI**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	4.991	2.356		
Festive Spirit	.251	.234	.078	1.072	.286
Uniqueness	.477	.213	.155	2.237	.027
Authenticity	.150	.162	.070	.922	.358
Tradition	.705	.324	.165	2.177	.032
Quality	.377	.244	.116	1.545	.125
Hospitality	2.216	.513	.390	4.322	.000
Theming	.827	.265	.270	3.118	.002
Symbolism	-.331	.323	-.064	-1.025	.307

a. Dependent

Variable: y1

Sumber : Hasil olahan data SPSS, 2016

Dilihat dari hasil *output* SPSS melalui tabel 21 maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 4,991 + 0,231X_1 + 0,477X_2 + 0,150X_3 + 0,705X_4 + 0,377X_5 + 2,216X_6 + 0,827X_7 - 0,331X_8$$

Atau

Pengambilan Keputusan Berkunjung =  $4,991 + 0,231 \text{ festive spirit} + 0,477 \text{ uniqueness} + 0,150 \text{ authenticity} + 0,750 \text{ tradition} + 0,377 \text{ quality} + 2,216 \text{ hospitality} + 0,827 \text{ theming} - 0,331 \text{ symbolism}$

Persamaan diatas akan dijelaskan sebagai berikut :

$a = 4,991$  : Artinya apabila ketujuh variabel bebas yaitu *event* (X) bernilai konstan (nol) maka pengambilan keputusan berkunjung di Anjungan Jawa Timur (Y) akan meningkat sebesar 4,991.

$b_1 + 0,231$  : Maka dimensi *festive spirit* (kemeriahan) ( $X_1$ ) meningkat sebanyak satuan (1 skor) dan ketujuh variabel bebas lainnya konstan, maka pengambilan keputusan berkunjung (Y) akan meningkat sebesar 0,231.

Kemeriahan *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur dikarenakan adanya baligho yang memberitahukan kepada wisatawan Taman Mini Indonesia bahwa di Anjungan Jawa Timur ada diselenggarakan pagelaran seni drama tari maupun ludruk cerita. Beberapa undangan juga disebarkan ke paguyuban Kab./Kota se Jawa Timur yang ada di Jakarta untuk menghadiri. Dengan begitu wisatawan yang datang semakin banyak dan beragam yang akan

datang ke Anjungan Jawa Timur dan meningkatkan jumlah kunjungan

$b_2 + 0,477$  : Artinya dimensi *uniqueness* (keunikan) ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan (1 skor) dan ketujuh variabel bebas nya lainnya konstan, maka pengambilan keputusan berkunjung (Y) akan meningkat sebesar 0,477.

*Uniqueness* (keunikan) *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur ada pada kostum, pemain pagelaran seni yang memainkan peran didalam ludruk cerita maupun drama tari, dan sesuatu yang harus dilihat pada pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur.

$b_3 + 0,150$  : Artinya dimensi *authenticity* (keaslian) ( $X_3$ ) meningkat sebesar satu satuan (1 skor) dan ketujuh variabel bebas lainnya konstan, maka pengambilan keputusan berkunjung (Y) akan meningkat sebesar 0,150.

*Authenticity* (keaslian) *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur tarian dan gamelan di mainkan secara langsung. Adanya adat istiadat dalam pagelaran seni. seperti jalan cerita yang diangkat dari sejarah tiap daerah Kab./Kota yang tampil tiap minggu nya. Semakin beragam jalan cerita yang diangkat maka

semakin banyak pengunjung yang akan datang ke pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur.

$b_4 + 0,705$  : Artinya dimensi *tradition* (tradisi) ( $X_4$ ) meningkat sebesar satuan (1 skor) dan ketujuh variabel bebas lainnya konstan, maka pengambilan keputusan berkunjung ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,705.

Adapun *tradition* (tradisi) di dalam *event* pagelaran seni yang telah dilaksanakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur berupa yaitu dengan selalu memberikan tarian pembuka yang memberikan arti agar awal hingga akhir acara bisa berjalan dengan baik.

$b_5 + 0,377$  : Artinya dimensi *quality* (kualitas) meningkat sebesar satuan (1 skor) dan ketujuh variabel bebas lainnya konstan, maka pengambilan keputusan berkunjung ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,377.

*Quality* (kualitas) dari *event* pagelaran seni sudah dapat dikatakan baik, karena pihak Anjungan Jawa Timur memberikan gladi resik kepada para seniman untuk nantinya bisa menampilkan pagelaran seni dengan baik dan sesuai dengan ekspektasi para wisatawan yang datang ke Anjungan Jawa Timur.

$b_6 + 2,216$  : Artinya dimensi *hospitality* (keramahan) meningkat sebesar satuan (1 skor) dan ketujuh variabel bebas

lainnya konstan, maka pengambilan keputusan berkunjung (Y) akan meningkat sebesar 2,216.

Pihak Anjungan Jawa Timur telah memberikan kemudahan kepada wisatawan. Seperti staff yang ditugaskan di gerbang pintu masuk Anjungan untuk mempersilahkan para wisatawan untuk melihat pagelaran seni dan mempermudah wisatawan untuk mencari informasi tentang pagelaran seni yang sedang berlangsung di Anjungan Jawa Timur.

$b_7 + 0,827$  : Artinya dimensi *theming* (tema) meningkat sebesar satuan (1skor) dan ketujuh variabel bebas lainnya konstan, maka pengambilan keputusan berkunjung (Y) akan meningkat sebesar 0,827.

Tema yang diangkat pada *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur adalah sendra tari, drama tari maupun ludruk orang yang didalamnya mengangkat cerita sejarah maupun cerita rakyat yang dikenal di daerah kab./kota se Jawa Timur.

$b_8 - 0,331$  : Artinya dimensi *symbolism* (lambang) menurun sebesar 1 satuan (1 skor) dan ketujuh variabel bebas lainnya konstan, maka pengambilan keputusan berkunjung (Y) akan menurun sebesar 0,331.

Pada *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur memiliki ikon atau maskot dari tiap *event* nya. Seperti

c. Korelasi

Korelasi adalah hubungan, koefisien korelasi adalah indeks arah dan besaran suatu hubungan/relasi, koefisien korelasi menunjukkan keeratan hubungan antar variabel Uhar Suharsaputra (2012). Dalam hal ini, korelasi digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara *event* yang terdiri dari *festive spirit* ( $X_1$ ), *uniqueness* ( $X_2$ ), *authenticity* ( $X_3$ ), *tradition* ( $X_4$ ), *quality* ( $X_5$ ), *hospitality* ( $X_6$ ), *theming* ( $X_7$ ), dan *symbolism* ( $X_8$ ) secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan berkunjung ( $Y$ ) di Anjungan Jawa Timur – Taman Mini Indonesia Indah.

**TABEL 22**  
**KOEFISIEN KORELASI**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.586	2.773

a. Predictors: (Constant), x8, x6, x4, x2, x1, x5, x3, x7

b. Dependent Variable: y1

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2016

Nilai R sebesar 0,783 pada output SPSS melalui tabel 22 di atas maka ada hubungan antara kedelapan variabel independen (*festive spirit* ( $X_1$ ), *uniqueness* ( $X_2$ ), *authenticity* ( $X_3$ ), *tradition* ( $X_4$ ), *quality* ( $X_5$ ), *hospitality* ( $X_6$ ), *theming* ( $X_7$ ), *symbolism*( $X_8$ ) dilakukan secara simultan/bersama –

sama dengan variabel dependen yaitu pengambilan keputusan berkunjung (Y). Nilai koefisien korelasi yang didapatkan dapat dilihat pada rentang korelasi pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa secara simultan *festive spirit* (X<sub>1</sub>), *uniqueness* (X<sub>2</sub>), *authenticity* (X<sub>3</sub>), *tradition* (X<sub>4</sub>), *quality* (X<sub>5</sub>), *hospitality* (X<sub>6</sub>), *theming* (X<sub>7</sub>), *symbolism*(X<sub>8</sub>) memiliki hubungan yang cukup tinggi dengan pengambilan keputusan berkunjung (Y). hal ini disebabkan pula Karena pihak manajemen Anjungan Jawa Timur selalu membuat *event* pagelaran seni selalu berbeda dan memberikan kesan yang berbeda setiap minggunya tidak hanya itu banyak tamu undangan untuk pihak anggota paguyuban yang ikut serta memeriahkan *event* pagelaran seni.

## 2. Hasil Analisis Uji Hipotesis

### a. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan/bersama-sama variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis simultan dimaksudkan untuk mengetahui besar pengaruhnya *event* yang terdiri dari *festive spirit* (X<sub>1</sub>), *uniqueness* (X<sub>2</sub>), *authenticity* (X<sub>3</sub>), *tradition* (X<sub>4</sub>), *quality* (X<sub>5</sub>), *hospitality* (X<sub>6</sub>), *theming* (X<sub>7</sub>), *symbolism*(X<sub>8</sub>) bersama-sama terhadap pengambilan keputusan berkunjung (Y). untuk menguji hipotesis



simultan ini digunakan statistic uji-F yang diperoleh melalui tabel anova seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini :

**TABEL 23**  
**ANOVA UNTUK PENGUJIAN KOEFISIEN REGRESI**  
**SECARA SIMULTAN**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1354.290	8	169.286	22.013	.000 <sup>a</sup>
Residual	853.635	111	7.690		
Total	2207.925	119			

a. Predictors: (Constant), x8, x6, x4, x2, x1, x5, x3, x7

b. Dependent Variable: y1

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2016

Berdasarkan tabel 23 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22,013. Nilai ini yang nanti nya akan di uji statistik yang akan dibandingkan dengan nilai F tabel dimana pada  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $db_1:8$   $db_2:n-k-1$   $(120-8-1) = 111$  maka akan didapat nilai  $F_{tabel}$  sebesar (2,02) . Karena  $F_{hitung} (22,013) > F_{tabel} (2,02)$  pada tingkat kekeliruan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa *event (festive spirit (X<sub>1</sub>), uniqueness (X<sub>2</sub>), authenticity (X<sub>3</sub>), tradition (X<sub>4</sub>), quality (X<sub>5</sub>), hospitality (X<sub>6</sub>), theming (X<sub>7</sub>), symbolism(X<sub>8</sub>))* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berkunjung (Y) di Anjungan Jawa Timur.

b. Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis parsial (uji-t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen yang terdiri dari *festive spirit* ( $X_1$ ), *uniqueness* ( $X_2$ ), *authenticity* ( $X_3$ ), *tradition* ( $X_4$ ), *quality* ( $X_5$ ), *hospitality* ( $X_6$ ), *theming* ( $X_7$ ), *symbolism* ( $X_8$ ) terhadap variabel dependen yaitu pengambilan keputusan berkunjung ( $Y$ ). Secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pengambilan keputusan berkunjung dapat dilihat pada tabel 24 sebagai berikut :

**TABEL 24**  
**UJI HIPOTESIS PARSIAL (UJI T)**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.118	.036
Festive Spirit	1.072	.286
Uniqueness	2.237	.027
Authenticity	.922	.358
Tradition	2.177	.032
Quality	1.545	.125
Hospitality	4.322	.000
Theming	3.118	.002
Symbolism	-1.025	.307

a. Dependent Variable:

y1

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2016

Dari hasil uji parsial pada tabel 24 diatas, pengaruh masing-masing variabel indepen yaitu *festive spirit* ( $X_1$ ), *uniqueness* ( $X_2$ ), *authenticity* ( $X_3$ ), *tradition* ( $X_4$ ), *quality* ( $X_5$ ), *hospitality* ( $X_6$ ), *theming* ( $X_7$ ), *symbolism*( $X_8$ ) terhadap variabel dependen pengambilan keputusan berkunjung (Y) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%  $dk = (n-k-1)$   $120-8-1 = 111$  dan pengujian 2 pihak sehingga didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,658 dapat dijelaskan sebabagai berikut:

1) *Festive Spirit* ( $X_1$ )

Variabel *festive spirit* memiliki uji t statistik sebesar 1,072. Hasil uji tersebut menunjukkan  $t_{hitung} (1,072) < t_{tabel} (1,658)$  dengan tingkat signifikansi 0,286. Dengan demikian maka  $H_0$  diterima hal ini menunjukkan bahwa *fetive spirit* (kemeriahan) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

Hal ini dikarenakan pihak anjungan Jawa Timur kurang menciptakan suasana yang meriah dan memberikan kesan bahwa *event* pagelaran seni tidak memberikan kesan berbeda dengan rutinitas pada umumnya. Sebagaimana penjelasan Donald Getz (2004) di bab sebelumnya. Dengan begitu dapat diartikan bahwa kemeriahan (*festive spirit*) *event* tidak mendorong para wisatawan untuk mengambil keputusan untuk berkunjung ke Anjungan Jawa Timur.

## 2) *Uniqueness* ( $X_2$ )

Variabel *uniqueness* memiliki uji t statistik sebesar 2,237. Hasil uji tersebut menunjukkan  $t_{hitung} (2,237) > t_{tabel} (1,658)$  dengan nilai signifikansi 0,027. Dengan demikian maka  $H_2$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel *uniqueness* (keunikan) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Donald Getz (2004) bahwa *uniqueness* dapat memberikan pengalaman yang berbeda kepada tiap pengunjung. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada tiap pengunjung yang hadir ke Anjungan Jawa Timur, semua pengunjung merasa bahwa didalam *event* pagelaran seni tersebut memiliki keunikan dan ciri khas dari tarian yang ditampilkan. Dengan begitu keunikan ini dapat mendorong pengunjung untuk mengambil keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur.

## 3) *Authenticity* ( $X_3$ )

Variabel *authenticity* memiliki nilai uji t sebesar 0,922. Hasil uji menunjukkan nilai  $t_{hitung} (0,922) < t_{tabel} (1,658)$  dengan tingkat signifikan 0,358. Dengan demikian maka  $H_0$  diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel *authenticity* (keaslian) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

Hal ini dikarenakan para pengunjung yang datang ke Anjungan Jawa Timur tidak semua mengerti tentang tarian, nilai budaya Jawa Timur dan adat istiadat yang dimasukkan kedalam pagelaran seni. Tidak hanya itu para wisatawan yang datang dari berbagai daerah atau lebih terfokus dari Jabodetabek. Maka dari itu keaslian tarian dan budaya tidak mendorong para wisatawan untuk datang ke Anjungan Jawa Timur.

4) *Tradition* ( $X_4$ )

Variabel *tradition* (tradisi) memiliki nilai uji t statistik sebesar 2,177. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} (2,177) > t_{tabel} (1,658)$  dengan tingkat signifikansi 0,032. Dengan demikian maka  $H_4$  diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel *tradition* (tradisi) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

Hal ini karena kebanyakan pengunjung yang datang ke pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur merupakan para perantau yang datang dari daerah Jawa Timur dan tinggal di Jakarta. Sehingga para wisatawan yang melihat pagelaran di Anjungan Jawa Timur merasa berada di daerah asal mereka. dengan begitu *tradition* dalam pagelaran seni sangat mendorong pengambilan keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur.

5) *Quality* ( $X_5$ )

Variabel *quality* memiliki nilai uji t sebesar 1,545. Hasil uji menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (1,545) <  $t_{tabel}$  (1,658) dengan tingkat signifikansi -0,125. Dengan demikian  $H_0$  diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel *quality* (kualitas) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

Variabel ini tidak berpengaruh karena menurut para responden pagelaran seni yang diadakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur pada hari minggu dimana para wisatawan berdatangan secara tidak teratur sehingga banyak para penonton yang merasa terganggu akibat dari para wisatawan yang berlalu lalang didepan panggung tepat dimana para pagelaran seni itu berlangsung.

6) *Hospitality* ( $X_6$ )

Variabel *hospitality* memiliki nilai uji t sebesar 4,332. Hasil uji menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (4,332) >  $t_{tabel}$  (1,658) dengan 0,000. Dengan demikian maka  $H_6$  diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel *hospitality* (keramahan) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

Variabel ini sangat berparuh terhadap pengambilan keputusan karena, banyaknya wisatawan yang datang ke pagelaran seni ini mendapatkan kemudahan akses seperti masuk gratis TMII dan

banyakny staf yang diturunkan langsung untuk membantu wisatawan dalam mendapatkan informasi secara cepat. Tidak hanya itu keramahan staff yang ada di gapura masuk juga mendapat perhatian dari para wisatwan. Sehingga dapat dikatakan bahwa *hospitality* (keramahan) juga sangat mendukung untuk para wisatawan mengambil keputusan berkunjung

#### 7) *Theming* ( $X_7$ )

Variabel *theming* (tema) memiliki nilai uji t sebesar 3,118. Hasil uji ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (3,118) >  $t_{tabel}$  (1,658) dengan tingkat signifikansi 0,002. Dengan demikian maka  $H_7$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel *theming* (tema) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

Variabel ini berpengaruh karena para respon dne merasa tema yang diambil oleh *event* pagelaran seni ini berbeda-beda. Dimana pagelaran seni ini mengangkat tema drama tari maupun ludruk cerita yang mengangkat dari sejarah maupun cerita rakyat dari teip daerahn. Sehingga tema yang tiap minggunya berbeda dapat mendorong wisatawan untuk mau kembali mengunjungi Anjungan Jawa Timur.

#### 8) *Symbolism*

Variabel *symbolism* memiliki nilai uji t sebesar -1,025 . Hasil uji ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (-1,025) <  $t_{tabel}$  (1,658) dengan tingkat

signifikasni 0,307. Dengan demikian maka  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel *symbolism* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berkunjung.

Variabel ini tidak berpengaruh karena banyak *event* pagelaran seni yang tidak memiliki ikon atau maskot didalam pegelaran seni tersebut. Hanya beberapa daerah yang memang menampilkan ikon ataupun maskot dari daerah mereka. Tidak hanya maskot, makna dari drama tari maupun ludruk cerita terkadang sulit untuk dipahami jalan cerita yang ditampilkan. Sehingga *symbolism* ini tidak mendorong para wisatawan untuk datang ke Anjungan Jawa Timur.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan serta hasil pengujian hipotesis dari hasil pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Kesimpulan dari *Event* yang diselenggarakan oleh pihak Anjungan Jawa Timur memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Bahwa hasil dari olahan data SPSS pada kedelapan variabel independen *event* (*festive spirit* (X<sub>1</sub>), *uniqueness* (X<sub>2</sub>), *authenticity* (X<sub>3</sub>), *tradition* (X<sub>4</sub>), *quality* (X<sub>5</sub>), *hospitality* (X<sub>6</sub>), *theming* (X<sub>7</sub>), *symbolism*(X<sub>8</sub>)) hanya empat variabel yang memberikan nilai paling signifikan yaitu *hospitality* (X<sub>6</sub>), *theming* (X<sub>7</sub>), *uniqueness* (X<sub>2</sub>), dan *tradition* (X<sub>4</sub>) dari keempat variabel tersebut dapat mendorong wisatawan untuk mengambil keputusan berkunjung ke Anjungan Jawa Timur. Apabila keempat variabel independen (*festive spirit* (X<sub>1</sub>), *authenticity* (X<sub>3</sub>), *quality* (X<sub>5</sub>), *symbolism*(X<sub>8</sub>)) yang tidak berpengaruh ditingkatkan maka kunjungan wisatawan akan meningkat.
2. Pengambilan keputusan berkunjung memperoleh total nilai sebesar 2912 dari total skor ideal yaitu sebesar 4200. Dimana masing masing dimensi yaitu *problem recognition*, *information search*, *selesction*, *choosing whether to attend*, dan *evaluation* mendapatkan penilaian setuju oleh para responden. Bahwa dengan adanya *event* dapat mempengaruhi, dan mendorong para

wisatawan untuk datang ke *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur yang nantinya akan meningkatkan kunjungan wisatawan pada *event* selanjutnya. Dengan begitu perlu adanya beberapa variabel *event* yang harus diperbaiki dari secara yang positif berpengaruh maupun yang negatif.

3. Berdasarkan hasil uji regresi dan hipotesis yang telah dilakukan, maka dimensi yang tidak berpengaruh adalah *festive spirit, authenticity, quality, symbolism*. Sedangkan yang memiliki pengaruh dalam penelitian ini adalah *uniqueness, tradition, hospitality, theming*. Dari keempat dimensi yang paling besar berpengaruh dalam penelitian ini adalah *hospitality, theming, uniqueness, dan tradition*. Namun pada pengujian simultan bahwa *event (problem recognition, information search, selesction, choosing whether to attend, dan evaluation)* secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen pengambilan keputusan berkunjung (Y). Hal ini berarti ketertarikan wisatawan terhadap *event* pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur dikarenakan adanya *festive spirit, uniqueness, authenticity, tradition, quality, hospitality, theming, symbolism* pada saat melakukan pengambilan keputusan berkunjung.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *event* terhadap pengambilan keputusan berkunjung, maka rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain :

1. Diharapkan pihak Anjungan Jawa Timur dapat membuat *event* pagelaran seni yang lebih *festive spirit* (meriah), salah satunya dengan meningkatkan

kemampuan untuk menciptakan event pagelaran seni yang dapat mendorong sukacita bahkan pesta pora, memberikan kesan yang berbeda dari keseharian, dan memberikan peran serta fungsi *event* sebagai salah satu alternatif untuk mengisi waktu luang para wisatawan yang datang ke Anjungan Jawa Timur. Adapun program acara yang dapat direkomendasikan adalah mengadakan acara lomba tari-tarian khas Jawa Timuran untuk kalangan anak muda agar pagelaran seni tiap minggunya dimulai dari pagi hingga sore hari. Dengan begitu para wisatawan dapat terus menikmati *event* pagelaran seni.

2. Diharapkan pihak Anjungan Jawa Timur dapat memberikan nilai *authenticity* (keaslian) pada *event* pagelaran seni yang di suguhkan kepada para wisatawan. Menampilkan nilai-nilai budaya adat, atribut budaya yang unik, dan memberikan kesan keistimewaan dari tiap tarian yang ditampilkan. Sehingga dapat menarik wisatawan untuk mau belajar, mengenali, dan mau berpartisipasi dalam menjaga warisan budaya dan adat Jawa Timur.
3. Diharapkan pihak Anjungan Jawa Timur dapat memberikan *quality* (kualitas) *event* pagelaran seni yang baik kepada para wisatawan. Dengan memenuhi semua dimensi dari variabel *event* agar dapat memeberikan *event* yang baik dan memenuhi keseluruhan ekspektasi para wisatwan yang melihat pagelaran seni di Anjungan Jawa Timur. Seperti pengaturan manajemen yang terampil dalam pengaturan dekorasi, tempat, suasana, para staf dan peserta yang tampil dalam *event* pagelaran seni. Tidak hanya itu, diperlukan sistem manajemen (keamanan, dan komunikasi), dan program acara yang sesuai (kompetisi, perayaan, hiburan, pendidikan atau bisnis) agar dapat memberikan penampilan yang sesuai harapan

para wisatawan dan mendorong wisatawan untuk menegunjungi kembali Anjungan Jawa Timur.

4. Diharapkan pihak Anjungan Jawa Timur dapat menambahkan *symbolism* (lambang) pada *event* pagelaran seni. Dimana pada saat *event* berlangsung dapat memberikan simbol/ikon dari suatu daerah yang khas agar dapat menambah suasana yang lebih meriah dan memberikan makna yang khas tentang kebudayaan Jawa Timur. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan maskot/ikon tiap kab./kota dan menginterpretasikan jalan cerita dari pagelaran seni menggunakan naskah yang menjelaskan alur cerita.
5. Diharapkan pihak Anjungan Jawa Timur dapat memperhatikan kembali *hospitality* (keramahan) para staf untuk melayani dan memberikan informasi kepada wisatawan, pemilihan *theming* (tema) yang kreatif tiap *event* pagelaran seni, memberikan kesan *uniqueness* (keunikan) pada setiap *event* pagelaran seni dengan pengaturan manajemen yang baik (dekorasi, tempat, dan peserta pagelaran seni), menambahkan nilai *tradition* (tradisi) agar para wisatawan dapat mengenal dan mengetahui tradisi dan budaya Prov. Jawa Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J. (2011). *Festival & Special Event Management* (Vol. Fifth Edition). Milton: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Getz, D. (1989). *Tourism Management*. Canada: Butterworth & Co.
- Getz, D. (2004). *EVENT MANAGEMENT and EVENT TOURISM*. Canada: University of Calgary.
- Getz, D. (2008). Progress in Tourism Management. *Event tourism: Definition, evolution, and research* , 1.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kotler, P. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Pitana, G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sangadji, E. M. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Sarwono, J. (2013). *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi* . Yogyakarta: Andi.
- Silalahi, U. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA CV.
- Suharsaputra, U. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Refika Aditama .
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sunyoto, D. (2014). *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS.
- Supratno. (2004). *Analisis Multivariat*. Jakarta: Rineka Cipta.